

**MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI DAYAH  
MODERN DARUL ‘ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**CUT LISA AMELIA**

**NIM. 170206049**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2021 M/1442 H**

**MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI DAYAH  
MODERN DARUL 'ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**CUT LISA AMELIA  
NIM. 170206049**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
**Mumtazul Fikri, M.A**  
NIP. 198206302009011007

Pembimbing II

  
**Syafruddin, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197306162014111003

**MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI DAYAH  
MODERN DARUL 'ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai **Salah** Satu beban Studi Program  
Sarjana (S-1) Dalam **Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Pada hari/tanggal

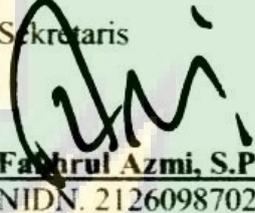
Jum'at, 15 Juli 2021 M  
5 Dzulhijjah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

  
Mumtazul Filari, M.A  
NIP. 198205702009011007

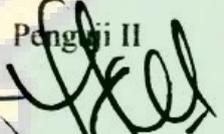
Sekretaris

  
Fahrul Azmi, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 2126098702

Penguji I

  
Dr. Basidin Mizal, M.Pd  
NIP. 1959070219900331001

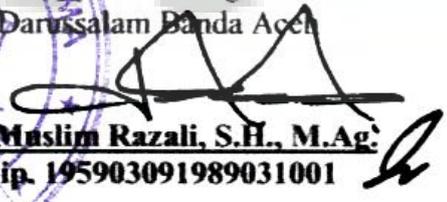
Penguji II

  
Syafruddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197306162014111003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag  
Nip. 195903091989031001

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Lisa Amelia  
NIM : 170206049  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

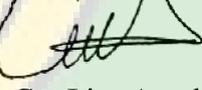
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juni 2021  
Yang Menyatakan,



  
Cut Lisa Amelia  
NIM. 170206049

## ABSTRAK

Nama : Cut Lisa Amelia  
NIM : 170206049  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul  
‘Ulum Banda Aceh.  
Tebal Skripsi : 97 Halaman  
Pembimbing 1 : Mumtazul Fikri, M.A  
Pembimbing 2 : Syafruddin, S. Ag., M.Ag  
Kata Kunci : Manajemen, Rekrutmen peserta didik

Pada dasarnya manajemen sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang. Dengan adanya manajemen yang baik, semuanya dapat berjalan secara maksimal. Begitu juga dalam rekrutmen peserta didik. Manajemen rekrutmen peserta didik adalah hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan untuk dapat menjaring calon peserta didik yang berkualitas. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: proses rekrutmen peserta didik, strategi rekrutmen peserta didik, dan kendala dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu Ketua Yayasan, satu orang Kepala MTs, dan dua orang Panitia Penerimaan Santri Baru. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, proses rekrutmen peserta didik baru dilakukan dengan persiapan kegiatan yang meliputi: (1) pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (2) mengadakan rapat penerimaan peserta didik baru; (3) pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru; (4) pendaftaran penerimaan peserta didik baru; (5) seleksi penerimaan peserta didik baru; (6) penentuan peserta didik yang diterima; (7) pengumuman peserta didik yang diterima; (8) pendaftaran ulang peserta didik yang diterima. *Kedua*, strategi rekrutmen peserta didik baru dilakukan dengan dua cara yaitu promosi dan seleksi. *Ketiga*, pelaksanaan rekrutmen peserta didik sudah dilakukan dengan bagus sesuai dengan ilmu manajemen sehingga tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah swt, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, kesehatan, kesempatan dan kelapangan berfikir sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam kita sanjung dan sajikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah sosok yang sangat mulia yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul skripsi **Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh**. Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan penuh hormat pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Mumtazul Fikri, M.A selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Syafruddin, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Jamaliah Hasballah, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh dan Panitia Penerimaan Santri Baru yang telah membantu peneliti untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry, Ruang Baca Fakultas Tarbiyah, dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan referensi dalam penelitian ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Banda Aceh, 28 Juni 2021  
Penulis,

Cut Lisa Amelia  
NIM. 170206049

## DAFTAR ISI

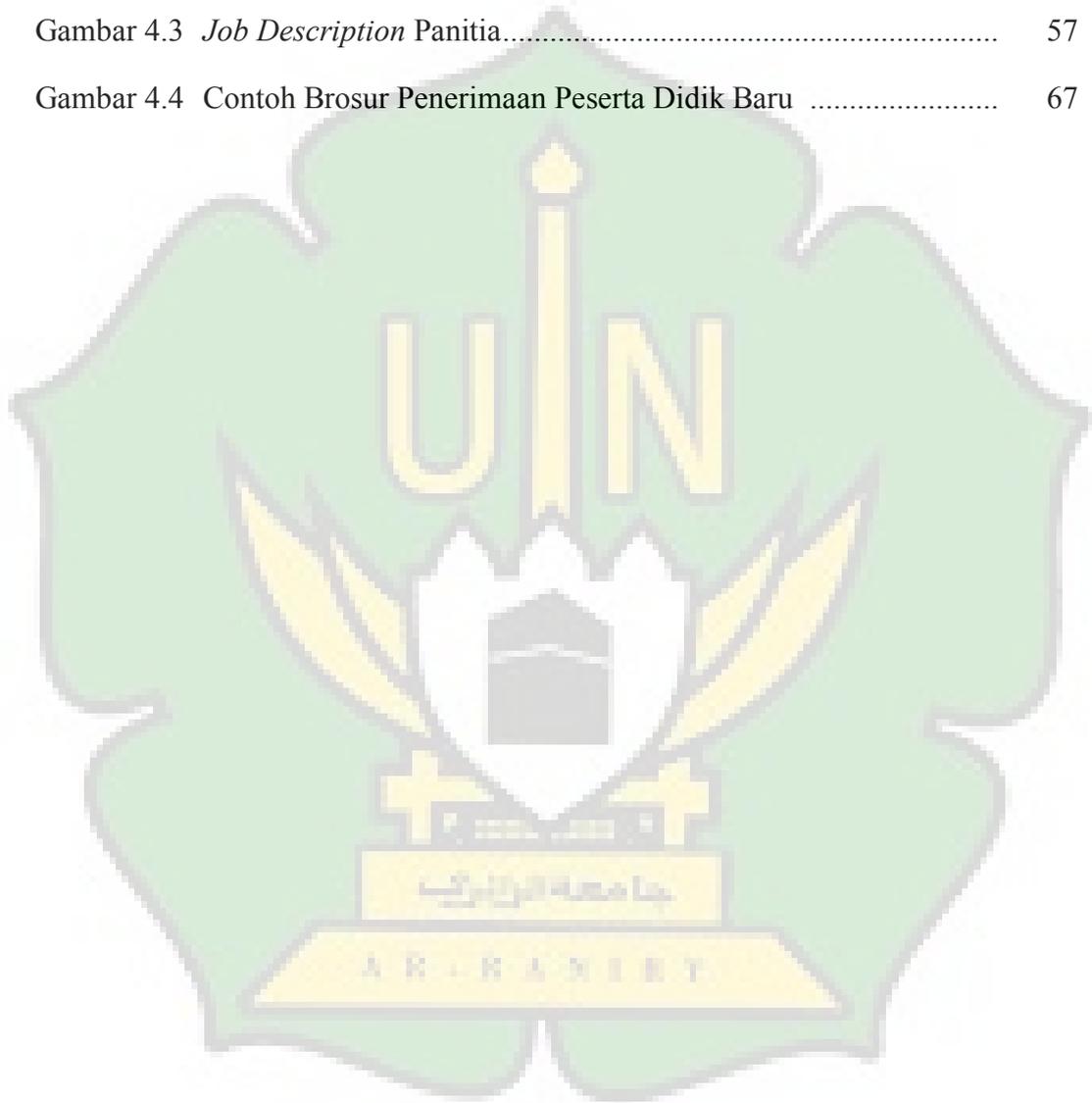
<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK ...</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah .....	8
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	10
<b>BAB II: MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK</b>	
A. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru .....	14
B. Sistem Rekrutmen Peserta Didik .....	15
C. Kriteria dan Prosedur Penerimaan Peserta Didik.....	19
D. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik.....	29
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	30
B. Lokasi penelitian .....	30
C. Subjek penelitian.....	31
D. Kehadiran penelitian .....	32
E. Teknik pengumpulan data.....	32
F. Instrumen pengumpulan data.....	34
G. Teknik analisis data.....	35
H. Teknik keabsahan data.....	37
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	39
B. Hasil penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76

<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



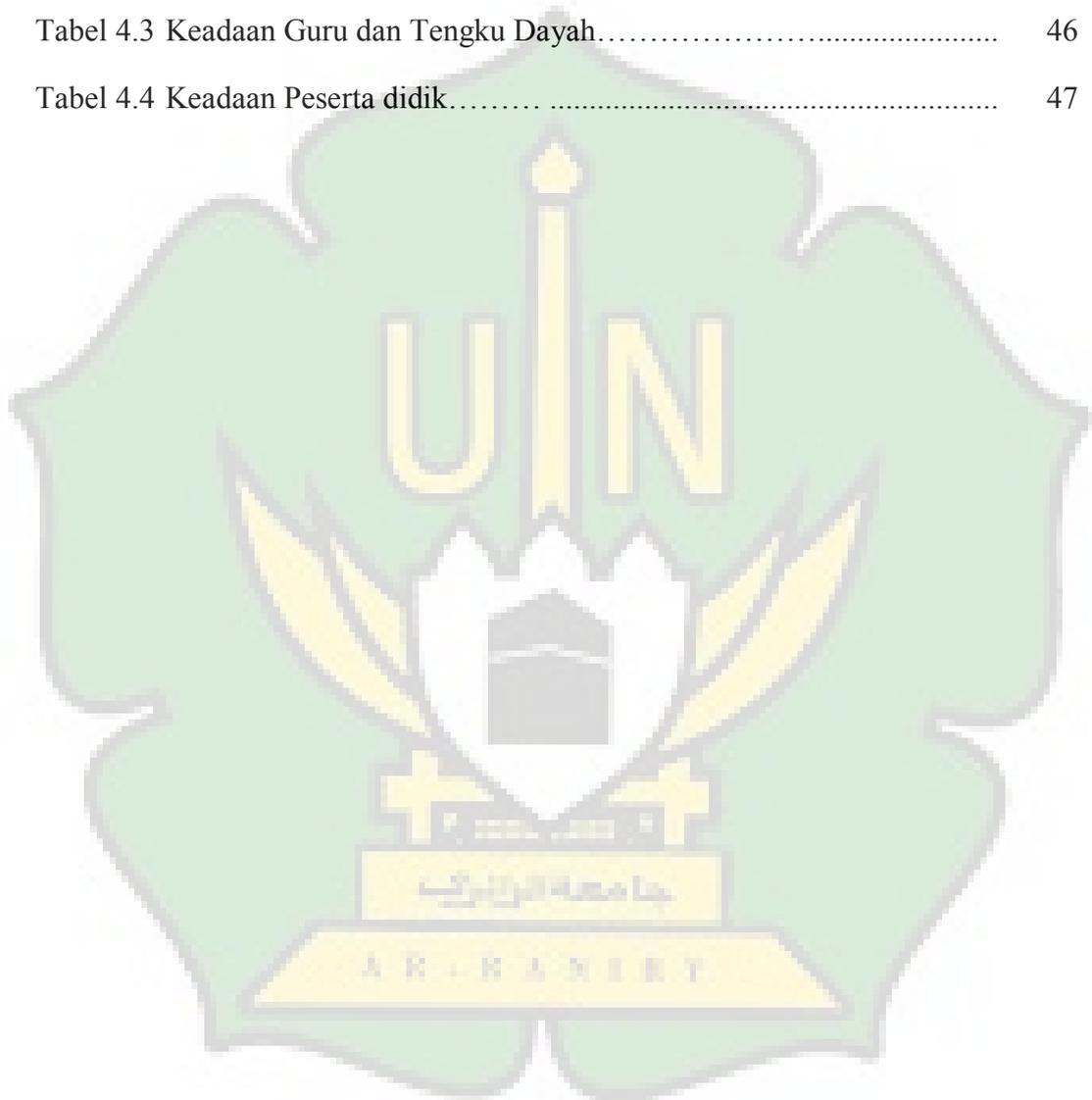
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Dayah.....	48
Gambar 4.2 Surat Keputusan Panitia SIPENSARU .....	51
Gambar 4.3 <i>Job Description</i> Panitia.....	57
Gambar 4.4 Contoh Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru .....	67



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ustad/Ustazah Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh .....	42
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Dayah Modern darul ‘Ulum Banda Aceh.....	45
Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Tengku Dayah.....	46
Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1: Surat Keputusan tentang Pembimbing Skripsi dari fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- LAMPIRAN 2: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- LAMPIRAN 3: Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh
- LAMPIRAN 4: Pedoman wawancara mengenai Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh
- LAMPIRAN 5: Instrumen Observasi Penelitian Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh
- LAMPIRAN 6: Instrumen Dokumentasi Penelitian Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh
- LAMPIRAN 7: Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru dalam mendidik peserta didik agar memiliki akhlak atau tingkah laku yang baik.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Karena tanpa adanya pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa kehidupan manusia tidak akan terarah. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan, baik anak-anak maupun orang dewasa tanpa memandang status sosial.

Pendidikan memiliki manfaat dan tujuan yang sangat mulia yaitu untuk mencerdaskan para generasi bangsa Indonesia dan melahirkan generasi yang mempunyai akhlakul karimah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional juga telah disebutkan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Peserta didik adalah makhluk atau individu yang memiliki kepribadian dengan ciri khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan dari peserta didik tersebut dipengaruhi oleh

---

<sup>1</sup> Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok : Kencana, 2017), h 32.

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (TT: Animage, 2019), h 16.

tempat dimana peserta didik itu berada. Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional , pada pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa “ peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga dapat diartikan sebagai komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang nantinya akan diolah dalam proses pendidikan sehingga dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Dalam proses pendidikan, peserta didik memiliki posisi terpenting, karena tanpa adanya peserta didik, maka pendidikan tidak akan mungkin dapat berjalan. Peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, keberadaan peserta didik itu tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saja, tetapi keberadaan peserta didik juga merupakan bagian untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan yang bermutu. Dengan demikian, untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan perlu diadakannya suatu kegiatan rekrutmen peserta didik.

Manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen peserta didik sebenarnya meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta

---

<sup>3</sup> Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h 12-13.

<sup>4</sup> Agustinus Hermino, *ASESMEN Kebutuhan Organisasi Prasekolah*, (Jakarta : IKAPI, 2013), h 165.

didik secara langsung maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung kepada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, prasarana dan sarananya.<sup>5</sup>

Rekrutmen merupakan suatu proses untuk mencari, mengadakan, menemukan, dan menarik pelamar untuk dapat belajar pada suatu sekolah, baik sekolah itu negeri maupun sekolah swasta.<sup>6</sup> Sistem rekrutmen ini sangatlah penting dilakukan di suatu lembaga atau sekolah yaitu untuk melihat bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut, agar bisa disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya.

Rekrutmen peserta didik harus dilakukan dengan benar dan sebaik mungkin, karena perekrutan tersebut akan berdampak pada masa depan peserta didik dan suatu lembaga sekolah. Apabila rekrutmen dilakukan dengan baik dan benar, maka akan dapat menghasilkan peserta didik atau sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan begitu juga sebaliknya.

Pada hakikatnya, proses rekrutmen akan menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di suatu lembaga sekolah yang bersangkutan. Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal merupakan suatu kegiatan yang rutin dilakukan oleh setiap sekolah untuk menghimpunnya, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.

---

<sup>5</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), h 156.

<sup>6</sup> Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah : Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta : Kencana, 2017), h 140.

Penerimaan siswa baru pada dasarnya untuk memperlancar dan mempermudah dalam proses pendaftaran siswa-siswi baru, pendataan dan pembagian kelas seorang siswa-siswi, sehingga dapat terorganisir, teratur dengan cepat dan tepat dan dengan beberapa persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam proses penerimaan siswa baru, sekolah juga dituntut untuk memahami dan menjunjung azas-azas dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru.

Azas-azas yang harus diperhatikan antara lain adalah objektif yaitu bahwa penerimaan siswa baru, baik siswa baru maupun pindahan harus sesuai dengan ketentuan umum yang telah ditetapkan, transparan yaitu penerimaan siswa baru yang bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh seluruh masyarakat dan orang tua siswa guna untuk menghindari penyimpangan yang terjadi, akuntabel yaitu penerimaan siswa baru harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat baik prosedur maupun hasilnya, Tidak diskriminatif yaitu penerimaan siswa baru dilaksanakan tanpa membeda-bedakan ( suku, ras, agama dan golongan ), dan kompetitif yaitu penerimaan siswa baru dilakukan melalui seleksi berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh calon siswa dari setiap tahapan seleksi sesuai dengan pembobotan yang sudah ditetapkan.

Dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh merupakan lembaga pondok pesantren terpadu yang mengkolaborasikan antara pendidikan ilmu pengetahuan agama Islam dengan pendidikan ilmu pengetahuan umum. Dayah Modern Darul 'Ulum pertama sekali didirikan pada tanggal 1 juni 1990 dan merupakan pondok pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Pembangunan Umat Islam Banda Aceh (YPUI Banda Aceh), beralamat di Jl.

Syiah Kuala no. 5 Gp. Keuramat Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh. Dayah Modern Darul Ulum memiliki tiga jenjang pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs), SMP Islam, dan Madrasah Aliyah (MA)<sup>7</sup>.

Sama dengan sekolah-sekolah atau dayah-dayah yang lainnya, Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh tiap tahunnya juga melakukan rekrutmen peserta didik. Tipe rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh ada dua yaitu sistem *online* dan sistem *offline*. Dimana sistem *online* ini sangat membantu para pendaftar yang berada diluar kota atau luar daerah dan sistem *online* ini sudah lama diterapkan dan berjalan dengan baik. Pemilihan manajemen rekrutmen peserta didik yang tepat akan sangat membantu panitia dalam melakukan rekrutmen secara efektif dan efisien. Dari tahun ke tahun, Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh juga mengalami perkembangan yang sangat bagus. Hal ini dapat dilihat dari kualitas pendidikannya yang cukup baik, jumlah peminat yang terus meningkat, dan juga dengan sarana prasarana yang lengkap.<sup>8</sup>

Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh memiliki keunggulan diantaranya:

1. Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh merupakan Dayah terpadu yang menerapkan kurikulum KEMENAG dan kurikulum KEMENDIKBUD. Di samping itu, juga menerapkan kurikulum *PLUS*.

---

<sup>7</sup> Darul ‘Ulum Banda Aceh, “*Profil: Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh*”, ([www.darululumaceh.net](http://www.darululumaceh.net)) diakses pada 25 Agustus 2020 pukul 21.30 WIB.

<sup>8</sup> Hasil wawancara bersama Sekretaris Panitia Sipensaru tanggal 04 April 2021.

2. Dalam sistem rekrutmen peserta didik, Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh menggunakan dua sistem yaitu sistem *online* dan sistem *offline*. Sistem *online* yang telah dirancang tersebut diberi nama dengan Sistem Penerimaan Santri Baru (SIPENSARU).
3. Adapun sistem *online* yang diterapkan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh berjalan dengan sangat baik yang dapat memudahkan para orang tua untuk mendaftarkan anaknya yang berada diluar daerah atau luar kota.
4. Banyak sekali prestasi yang diraih oleh santri Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh baik di tingkat kota, provinsi dan tingkat nasional dalam berbagai bidang.
5. Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh telah meluluskan ribuan peserta didik. Bahkan ada yang melanjutkan pendidikannya ke berbagai perguruan tinggi diluar dan dalam negeri, dan juga telah memiliki lapangan pekerjaan<sup>9</sup>.

Berdasarkan dari hasil observasi awal, peneliti telah menemukan banyak sekali keunggulan yang terdapat di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh dan juga dilihat dari perkembangannya yang sangat bagus. Jadi, peneliti tertarik mengadakan penelitian di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti terfokus untuk melihat tentang “**Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh**”.

---

<sup>9</sup>Darul ‘Ulum Banda Aceh, ([www.darululum.dayah.we.id](http://www.darululum.dayah.we.id)) diakses pada 25 Agustus 2020 pukul 22.25 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh?
2. Bagaimana strategi rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh?
3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui strategi rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat dan informasi tentang Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh. Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Ketua Yayasan, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan serta menjadi pedoman bagi Ketua Yayasan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan rekrutmen dan menjaring peserta didik yang berkualitas.
- b. Bagi Panitia Penerimaan Santri Baru, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat mempermudah panitia dalam melakukan rekrutmen peserta didik.
- c. Bagi Kepala MTs, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Kepala MTs untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan rekrutmen peserta didik sesuai dengan prosedur.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti.

### **E. Penjelasan Istilah**

Penjelasan Istilah yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul yaitu

Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh. Maka penjelasan istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

### **1. Manajemen**

Manajemen dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti penggunaan sumber daya manusia secara efektif untuk mencapai suatu sasaran. Menurut Sondang P. Siagian manajemen adalah suatu proses menggerakkan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>10</sup> Adapun manajemen yang penulis maksud adalah suatu pengaturan yang dilakukan dalam melaksanakan proses rekrutmen peserta didik secara terstruktur sehingga tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

### **2. Rekrutmen peserta didik**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, rekrutmen mempunyai arti pengerahan, masalah tenaga kerja. Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi.<sup>11</sup>

Peserta didik merupakan setiap manusia yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik formal maupun nonformal, pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga pendidikan, Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*, (Malang: UMM Press, 2006), h 11.

<sup>11</sup> Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2017), h 45.

<sup>12</sup> Nora Agustina, *Perkembangan peserta ...*, h 11.

Pada hakikatnya, Rekrutmen peserta didik adalah suatu proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Rekrutmen peserta didik baru adalah kegiatan yang pertama di sekolah baik di tingkat sekolah dasar maupun di perguruan tinggi.<sup>13</sup>

Maksud rekrutmen peserta didik dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk mencari dan menemukan pelamar untuk dapat belajar pada suatu lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta yang kemudian akan diseleksi dan ditempatkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Dwi Arum Ningtyas, Mohammad Badrul, dan Daning Nur Sulistyowati, ( 2018 ), Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SMP Ar-Ridha Jakarta, Jurnal TECHNO Nusa Mandiri, Vol 15. Dalam jurnal ini membahas tentang proses penerimaan peserta didik baru SMP Ar-Ridha Jakarta masih menggunakan sistem konvensional yaitu calon siswa harus datang ke sekolah guna untuk mengetahui tentang informasi proses penerimaan peserta didik baru, sehingga tidak efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah calon siswa dalam proses penerimaan peserta didik baru dengan merancang sistem informasi berbasis online atau website. Melalui sistem informasi berbasis web, calon peserta didik dapat melihat profil sekolah, visi misi, lokasi sekolah, proses PPDB, melihat hasil seleksi dan masih banyak lagi.

---

<sup>13</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), h 32.

Dian Purwanti, Ira Irawati, Jossy Adiwisastra dan Herijanto Beki, (2019), Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di Kota Bandung, Jurnal GOVERNANSI, Vol 5. Dalam jurnal ini membahas tentang pengimplementasian kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di kota Bandung. Sistem zonasi bertujuan untuk mendekatkan peserta didik dengan domisili siswa, mengurangi biaya transportasi pendidikan, serta menghilangkan dikhotomi sekolah favorit dan tidak favorit. Dari hasil penelitian tentang kebijakan sistem zonasi yang diimplementasikan pada tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi tahun 2018 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2017.

Desi Risdianti, (2017), Manajemen Rekrutmen Peserta Didik, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol 2. Jurnal ini membahas tentang manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay. Madrasah Aliyah Negeri Ciparay pada awalnya masih tergolong sedikit peminat hanya terdapat 25 peserta didik saja, meskipun para guru sudah melakukan promosi. Dari tahun ke tahun mengalami penurunan peserta didik. Namun seiring waktu dengan berbagai hal yang dilakukan Madrasah aliyah Negeri ciparay banyak terdapat perubahan, salah satunya adalah dalam peserta didik, dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan banyak calon peserta didik dan masyarakat yang berminat untuk memasukkan anaknya ke Madrasah Aliyah Negeri Ciparay karena dilihat dari tahun ke tahun kualitasnya terus bertambah baik. Hasil penelitian ini, untuk mencapai keberhasilan rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri

Ciparay harus mengikuti proses pelaksanaan dengan mengikuti aturan hukum dan sistem yang ada baik dari Kementerian Agama maupun yang ada di madrasah dengan baik, objektif, transparansi dan tidak diskriminasi, dengan menjalankan tugas sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik.

Rizlaili Istiqomah, Kristiani, dan Budi Wahyono, (2018), Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online di Dinas Pendidikan Kota Surakarta, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol 4. Jurnal ini membahas tentang pengimplementasian penerimaan peserta didik baru (PPDB) online di Dinas Kota Surakarta. Hasil penelitian ini, Implementasian penerimaan peserta didik baru online di Dinas Pendidikan Kota surakarta dilaksanakan dengan menggunakan zonasi. Dalam pelaksanaan PPDB online terdapat tahapan-tahapan yaitu : a) tahap persiapan, yaitu melakukan kajian kebijakan, persiapan SDM dan sarana prasarana. b) taha pelaksanaan, yaitu kegiatan pendaftaran, penginputan, serta penyeleksian yang dilakukan secara otomatis. c) pengawasan dan evaluasi, yaitu pengawasan selama pelaksanaan PPDB online dan juga pengevaluasian kegiatan untuk pelaksanaan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Reza Fauzan, Rahimi Fitri, dan Muhammad Fadliansyah, ( 2017), Sistem Informasi Penjurusan dan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Metode Weighted Product, Jurnal ELTKOM, Vol 1. Dalam jurnal ini membahas tentang sistem informasi penjurusan dan penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan salah satu cabang ilmu sistem pendukung keputusan berbasis kecerdasan buatan yaitu metode Weighted Product di MAN 2 Model Banjarmasin

berbasis Web. Hasil penelitian ini menghasilkan program yang berjalan dengan baik. Bobot awal untuk menghitung ketetapan penjurusan data siswa ini berupa nilai rapor 27% , nilai tes akademik 33%, nilai psikotes dan BTA 20% . Bobot untuk melakukan perhitungan penerimaan data siswa berupa nilai rapor dan psikotes sebesar 20%, nilai tes akademik dan BTA 30% sebagai perhitungan data yang akan diproses untuk menghasilkan perangkaan penjurusan dan menetapkan status siswa yang diterima sejak peserta mendaftarkan dirinya sebagai calon peserta didik di MAN 2 Model Banjarmasin.

Penelitian yang telah penulis paparkan merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti kaji, karena peneliti lebih memfokuskan pada pembahasan Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh. Setiap tahunnya Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh melakukan penerimaan peserta didik baru sama seperti sekolah lainnya. Rekrutmen peserta didik dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan terdapat dalam teori manajemen. Kemudian peserta didik akan diseleksi melalui proses penyeleksian yang dilakukan: melalui tes tulis, tes lisan yang berupa wawancara dan tes membaca Al-Quran. Penyeleksian ini dilakukan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, maka akan meningkatkan mutu pendidikan.

## **BAB II**

### **MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK**

#### **A. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik**

Kebijakan operasional dalam penerimaan peserta didik baru, memuat aturan tentang jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu lembaga pendidikan. Dimana penentuan jumlah dari peserta didik didasarkan pada kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi: Daya tampung kelas baru, kriteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal kelas, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain dari itu, kebijakan penerimaan peserta didik juga memuat tentang waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan diakhirinya penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya, kebijakan penerimaan peserta didik baru juga harus memuat tentang personalia-personalia yang akan terlihat dalam pendaftaran, seleksi, dan penerimaan peserta didik baru. Kebijaksanaan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan aturan-aturan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h 71.

<sup>15</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h 42.

Kebijakan rekrutmen peserta didik juga terdapat dalam PP RI No 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan BAB III pasal 82 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

1. Ayat (1) “Penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel”.
2. Ayat (2) “Penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi satuan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu”.<sup>16</sup>

## **B. Sistem Rekrutmen Peserta Didik**

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*. Strategi merupakan landasan awal bagi sebuah organisasi dan elemen-elemen di dalamnya untuk menyusun langkah-langkah atau tindakan-tindakan dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>17</sup>

Strategi merupakan sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan

---

<sup>16</sup> Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

<sup>17</sup> Adri Efferi, Jurnal penelitian Pendidikan Islam, *Strategi Rekrutmen Peserta didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus*, Journal.stainkudus.ac.id, diakses pada tanggal 2 januari 2020.

komperatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dan individu atau organisasi.<sup>18</sup>

Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan suatu upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta<sup>19</sup>, yaitu:

#### 1. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

#### 2. Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan menjadi tiga macam yaitu:

---

<sup>18</sup> Tritton Prawira Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011), h 17.

<sup>19</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik...*, h 43.

- a. Seleksi berdasarkan nilai epta murni (DANEM) atau Ujian Nasional (UN).

Pada masa sekarang ini disekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima disekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.

- b. Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)

Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester terakhir. Cara ini umumnya lebih memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima.

Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar dan peminatnya, maka persaingan akan semakin ketat.

c. Seleksi berdasarkan tes masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik. Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni:

1) Seleksi administratif

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak (lihat pada persyaratan masuk sekolah). Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

2) Seleksi akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang telah ditentukan atau tidak.

Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma (*norma criterion referenced*), yaitu suatu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi.<sup>20</sup>

Jika kemampuan pra-syarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik disekolah tersebut.<sup>21</sup>

## **C. Kriteria dan Prosedur Penerimaan Peserta Didik**

### **1. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru**

Kriteria merupakan patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seorang untuk diterima sebagai peserta didik. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a. Kriteria acuan patokan (*standard criterion referenced*), merupakan suatu penerimaan peserta didik baru yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini sekolah akan membuat patokan bagi calon peserta didik baru, bagi mereka yang memenuhi patokan yang di buat sekolah maka akan dapat di terima di

---

<sup>20</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 54.

<sup>21</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta didik...*, h 43-45.

sekolah tersebut, dan bagi mereka yang tidak memenuhi patokan maka tidak akan diterima.

- b. Kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*), yaitu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini sekolah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik baru.
- c. Kriteria berdasarkan daya tampung sekolah. Sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampung calon peserta didik yang akan di terima.<sup>22</sup>

## **2. Prosedur dalam Kegiatan Rekrutmen Peserta Didik**

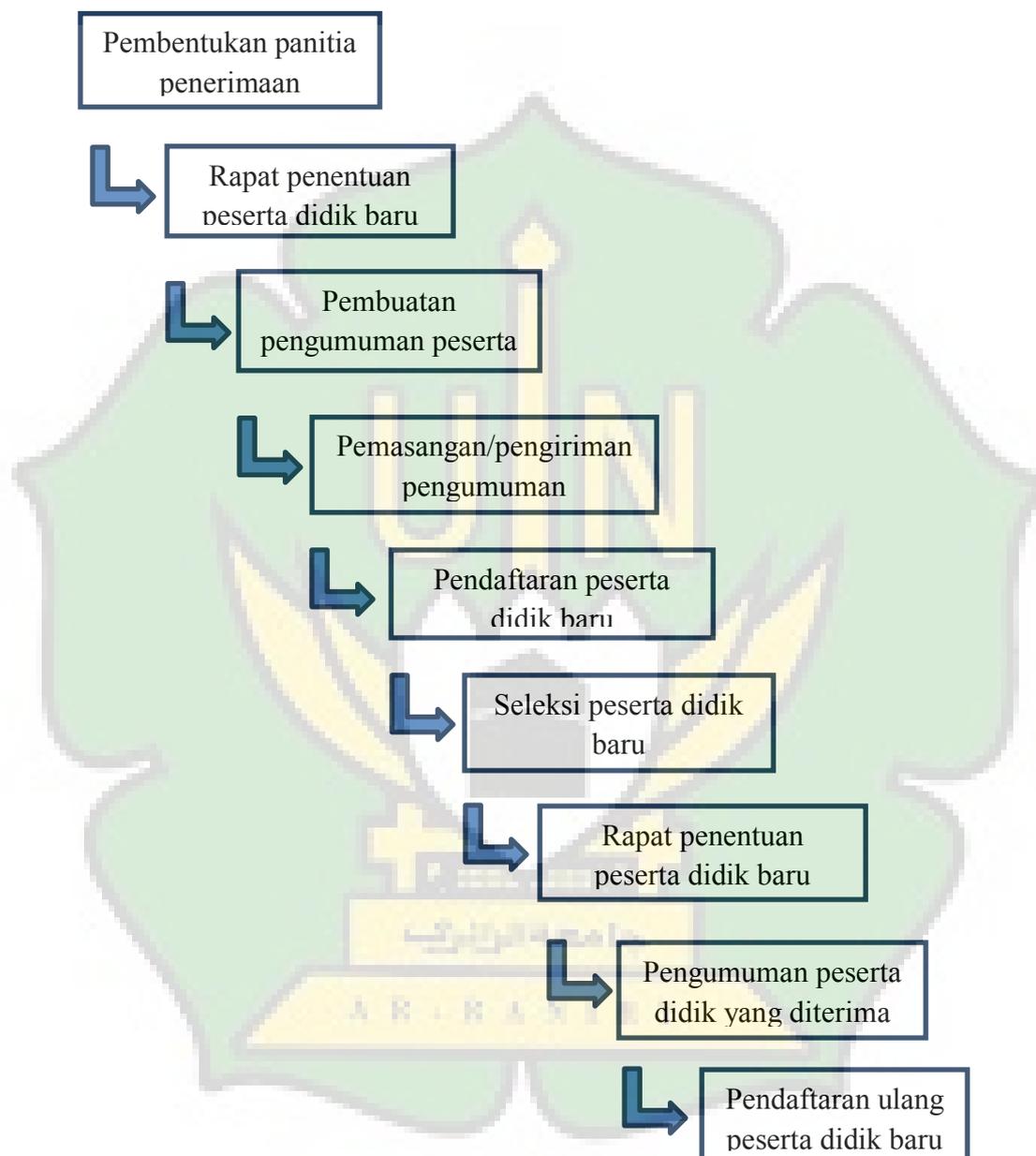
Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan.

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang

---

<sup>22</sup> Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan ...*, h 71.

diterima.<sup>23</sup> Secara jelas, langkah-langkah tersebut sebagaimana pada gambar di bawah ini:



**Gambar.1 Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru**

<sup>23</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 47-48.

Secara lebih jelas, langkah-langkah rekrutmen peserta didik baru tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut ini:

**a. Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru**

Kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk agar dapat secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang telah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah. Panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni: syarat-syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima.<sup>24</sup>

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternative sebagai berikut:<sup>25</sup>

- i. Ketua umum :
- ii. Ketua pelaksana:
- iii. Sekretaris :
- iv. Bendahara :
- v. Anggota/seksi :

<sup>24</sup> B. Suryusubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2004), h 74.

<sup>25</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 208.

Susunan kepanitian tersebut mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing sehingga kegiatan penerimaan peserta didik baru lebih terorganisir dan mudah.

#### **b. Rapat Penerimaan Peserta didik Baru**

Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh Waka Kesiswaan. Yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan tentang ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerimaan peserta didik baru merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan tiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat.

Dalam rapat ini keseluruhan panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas yang akan dilakukan dibicarakan setuntas mungkin sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindak lanjuti saja. Apa yang sudah diputuskan dalam rapat hendaknya tidak dimentahkan, melainkan diikuti dengan langkah selanjutnya.<sup>26</sup>

Kemudian hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru akan dicatat dalam buku notulen rapat. Buku notulen rapat merupakan sebuah buku catatan tentang rapat yang dijadikan sebagai salah satu bahan untuk memuat keputusan-keputusan sekolah. Dikarenakan dalam

---

<sup>26</sup> Eka Prihatin, *Manajemen ...*, h 59.

rapat banyak sekali pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan yang cemerlang yang perlu didokumentasikan.<sup>27</sup>

**c. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman**

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting, seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Gambaran singkat mengenai sekolah. Gambaran singkat ini, bisa meliputi sejarah, kelengkapan gedung yang dimiliki, fasilitas sekolah yang dimiliki serta tenaga-tenaga kependidikan: guru, pustakawan, laboran dan sebagainya. Dengan gambaran demikian, bisa juga dikemukakan proaktif sekolah tersebut.
- 2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru
- 3) Cara pendaftaran meliputi, pendaftaran secara kolektif melalui kepala sekolah tempat di mana peserta didik tersebut sebelumnya sekolah. Kedua, pendaftaran secara individual oleh masing-masing calon peserta didik. Hendaknya dijelaskan, apakah pendaftar selain secara kolektif oleh kepala sekolah tersebut, dapat diwakilkan oleh orang lain atau tidak.
- 4) Waktu pendaftaran, yang memuat keterangan kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan pendaftaran diakhiri. Waktu pendaftaran ini meliputi: hari, tanggal, dan jam pelayanan.

---

<sup>27</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 52.

- 5) Tempat pendaftaran yang menyatakan di mana saja calon peserta didik tersebut dapat mendaftarkan diri. Tempat pendaftaran ini disarankan agar berada di tempat yang mudah dijangkau oleh peserta didik.
- 6) Berapa uang pendaftarannya, dan kepada siapa uang tersebut harus diserahkan (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk), serta bagaimana cara membayarnya (tunai atau mengangsur).
- 7) Waktu dan tempat seleksi dilakukan (hari, tanggal, jam, dan tempat).
- 8) Kapan pengumuman hasil seleksi diumumkan, dan di mana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya.

Pengumuman yang telah dibuat hendaknya ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para calon peserta didik. Selain itu, pengumuman dapat juga dikirimkan ke sekolah tempat konsentrasi peserta didik berada. Dengan cara demikian, calon peserta didik akan mengetahui tentang adanya penerimaan peserta didik di suatu sekolah.<sup>28</sup>

#### **d. Pendaftaran Peserta Didik Baru**

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan

---

<sup>28</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 56.

kan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Loker pendaftaran haruslah dibuka secukupnya sehingga para calon tidak terlalu lama atreannya. Selanjutnya, jangan sampai dibuka terlalu banyak, karena akan memboroskan tenaga.<sup>29</sup>

#### e. Seleksi Peserta Didik Baru

Seleksi peserta didik baru, sebagaimana dikemukakan diatas, selain dengan menggunakan nilai rapot, dan ebtanas murni, juga menggunakan tes. Jika yang digunakan sebagai alat seleksi adalah tes, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur pengawas tes dan peserta tes.

Adakalanya jumlah mereka yang mendaftar melebihi tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan tes. Jika hal demikian terjadi, sekolah dapat meminjam atau menyewa gedung sekolah-sekolah lain ketika bermaksud menyelenggarakan tes. Tetapi jika hal demikian juga belum masih memenuhi, tes dapat dilakukan kedalam beberapa gelombang, dengan catatan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan berkenaan dengan penerimaan peserta didik baru.<sup>30</sup>

#### f. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Pada sekolah yang sistem penerimaannya DANEM, ketentuan siswa yang diterima berdasarkan rangking DANEM yang dibuat. Sedangkan pada sekolah yang menggunakan sistem PMDK, ketentuan penerimaannya berdasarkan atas hasil rangking nilai rapotr peserta

---

<sup>29</sup> Ali Imron, *Manajemen peserta Didik ...*, h 58.

<sup>30</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 58.

didik. Sementara pada sekolah-sekolah yang menggunakan sistem tes, dalam penerimaannya didasarkan atas hasil tes.<sup>31</sup>

Walaupun demikian, umumnya terlebih dahulu dipertimbangkan sekolah-sekolah adalah berapa daya tampung kelas baru tersebut, sebab apapun jenis seleksi yang dipergunakan, ketentuan penerimaannya masih berdasarkan atas daya tampung kelas baru.

Sementara itu, daya tampung kelas baru juga masih mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tinggal di kelas itu. Hal yang sama diungkapkan oleh Hadiyanto dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah diantaranya menetapkan daya tampung sekolah dan menetapkan syarat calon peserta didik.<sup>32</sup>

Hasil penerimaan peserta didik berupa tiga macam kebijaksanaan sekolah, yakni peserta didik yang diterima, peserta didik yang dicadangkan, dan peserta didik yang tidak diterima hasil penentuan demikian kemudian diumumkan.

#### **g. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima**

Ada dua macam pengumuman, yaitu pengumuman tertutup dan terbuka. Yang dimaksud dengan pengumuman tertutup adalah suatu pengumuman tentang diterima tidaknya seseorang menjadi peserta didik secara tertutup melalui surat. Oleh karena sifatnya tertutup, maka

---

<sup>31</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik* ..., h 66.

<sup>32</sup> Hadiyanti, *Manajemen Peserta Didik*, (Padang: UNP Press, 2000), h 28.

yang tau diterima tidaknya calon peserta didik tersebut adalah yang bersangkutan sendiri.<sup>33</sup>

Adapun yang dimaksud dengan sistem terbuka adalah pengumuman secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan. Umumnya, pengumuman demikian ditempelkan di papan pengumuman sekolah. Mereka yang diterima secara umum tidak tercantum nomor ujian atau tes yang diterima dan yang cadangan saja. Pada pengumuman yang menggunakan sistem terbuka, pendaftaran ulang lazimnya dengan membawa kartu peserta ujian atau tes.<sup>34</sup>

#### **h. Daftar Ulang**

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Loket pendaftaran haruslah dibuka secukupnya sehingga para calon tidak terlalu lama antriannya.

Loket informasi disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loket ini juga memberikan keterangan dan informasi

---

<sup>33</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 66.

<sup>34</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 66-67.

kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya.<sup>35</sup>

#### **D. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik**

Tujuan rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Tujuan khusus rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan siswa yang memiliki karakteristik sebagaimana ditetapkan dalam syarat-syarat penerimaan siswa baru.
2. Memberikan keadilan kepada masyarakat dan calon peserta didik untuk mendapatkan pendidika yang tepat.
3. Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak dan orang tua siswa.
4. Perkembangan teknologi saat ini telah memunculkan berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik. Diantaranya diberlakukannya penerimaan siswa baru secara online.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 58.

<sup>36</sup> M. Latifbasafi, *Rekrutmen Peserta Didik*, [mlatifbasafi.blogspot.com/rekrutmen-peserta-didik.html](http://mlatifbasafi.blogspot.com/rekrutmen-peserta-didik.html)/diakses pada tanggal 28 Desember 2019.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>37</sup>

Pembahasan dalam proposal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode untuk meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang “Manajemen Rekrutmen peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh”.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian dalam penulisan proposal ini adalah di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh yang beralamat di Jl. Syiah Kuala no. 5 Gampong Keuramat Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh.

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 14.

Alasan peneliti memilih Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh adalah karena Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan terpadu yang terbaik yang ada di Kota Banda Aceh. Selain itu di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh juga terdapat banyak sekali keunggulannya, baik prestasinya maupun dalam sistem penerimaan santri.

Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh memiliki dua sistem penerimaan peserta didik yaitu sistem *online* dan sistem *offline*. Dimana sistem *online* ini dapat memudahkan para orang tua untuk mendaftarkan anaknya yang berada di luar daerah. Sistem *online* ini juga sudah lama diterapkan dan berjalan dengan baik. Selain itu jumlah peminat dari tahun ke tahun juga selalu bertambah. Sehingga peneliti tertarik untuk melihat tentang manajemen rekrutmen peserta didik yang dapat menghasilkan para santri yang berkualitas.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penilaian.

Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan, satu orang Kepala MTs, dan dua orang Panitia Penerimaan Santri Baru. Alasan peneliti akan menjadikan Ketua Yayasan sebagai subjek karena Ketua Yayasan mengetahui semua kegiatan tentang rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh mulai dari perencanaan, pembentukan tim penerimaan, pelaksanaan hingga pengontrolannya. Kepala MTs karena kepala MTs juga

mengetahui semua hal-hal yang berhubungan dengan rekrutmen peserta didik, dan Panitia Penerimaan Santri Baru karena panitia berperan dalam proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh.

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti disini sangat penting karena penelitian ini tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun. Kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam 3 tahap:

1. Peneliti pendahuluan yang bertujuan mengenal tempat dan masalah penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini penulis secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan dengan kenyataan yang ada.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data guna terlaksananya sebuah penelitian terkait. Agar terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>38</sup> Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan dengan Ketua Yayasan, satu orang Kepala MTs dan dua orang Panitia Penerimaan Santri baru. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik, strategi seleksi rekrutmen peserta didik, dan kendala dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik.

### 2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera yaitu melalui penglihatan.<sup>39</sup> Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik dan strategi seleksi rekrutmen peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data informasi berupa arsip-arsip, surat kabar, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis lainnya

---

<sup>38</sup>Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), h 57.

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 133.

yang relevan.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang informasi tertulis mengenai Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh yang berupa data-data sekolah dan profil sekolah, serta mengambil dan merekam hasil penelitian dalam bentuk foto mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya terjun dilapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahamn terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 200.

Dalam hal ini peneliti menggunakan lembaran observasi, lembaran wawancara, dan lembaran dokumentasi. Apabila terjadi sesuatu yang mengakibatkan peneliti tidak dapat hadir, maka penelitian ini akan ditunda untuk sementara waktu sampai peneliti hadir kembali. Peneliti tidak dapat memungkiri akan kekurangan yang peneliti miliki, agar terlaksananya proses penelitian ini, maka peneliti juga akan mengajak seorang rekan (teman) peneliti yang ikut membantu peneliti dalam terlaksananya proses penelitian ini.<sup>41</sup>

### **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>42</sup> Aktivitas dalam analisis ini meliputi tiga tahapan yaitu: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*).

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Peneliti akan melakukan pengelompokan data, merangkum data-data mana yang penting dan mana yang tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang ada pun semakin banyak. Peneliti akan mengelompokkan sekaligus membuat kategorisasi data-data yang peneliti dapatkan di lapangan sesuai

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 222.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h 234.

dengan tema peneliti, peneliti akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Semua ini peneliti lakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, agar data yang didapat lebih jelas dan tidak rancu.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data yang di dapat di lapangan dan telah dikelompokkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah di dapat. Seperti hasil observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling terkait. Kemudian wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden, serta reaksi yang di lihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan Tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang diperoleh lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dan dokumentasi yang didapat bisa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penelitian akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Penelitian disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru dan belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya.

#### **H. Uji Keabsahan Data**

Setelah data yang penulis perlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya oleh orang yang meneliti, tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Kredibilitas

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah pemeriksaan terhadap sumber lain. Triangulasi berarti cara

terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontraksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

## 2. Transferabilitas

Transferabilitas diartikan sebagai proses menghubungkan temuan yang ada dengan praktik kehidupan dan perilaku nyata dalam konteks yang lebih luas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pesantren/Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh atau dalam bahasa Aceh sering disebut dengan istilah “Pesantren/Dayah Terpadu Darul ‘Ulum” YPUI Banda Aceh atau disingkat dengan Darul ‘Ulum merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang menganut sistem Madrasah dan santri yang bermukim di asrama dengan masa pendidikan 3-6 tahun.

Ditetapkan nama Darul ‘Ulum mengandung suatu harapan agar kompleks YPUI Banda Aceh dapat menjadi lingkungan ilmu pengetahuan tempat lahirnya generasi penerus Islam yang berakhlak mulia, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas dengan landasan iman dan taqwa.

Pesantren/Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh didirikan oleh Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh pada tanggal 01 Juni 1990 di atas areal kompleks YPUI Banda Aceh seluas  $\pm 48.938$  m<sup>3</sup>, sebagaimana tertera dalam sertifikat hak pakai nomor: 170 Tanggal 23 Oktober 1996. Komplek Pesantren/Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh ini tepatnya berada di Jalan Syiah Kuala Nomor 5 Kampung Keuramat Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh.

Proses kegiatan belajar-mengajar di Darul ‘Ulum dimulai pada tahun pelajaran 1990/1991 untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah santri/siswa 14 orang. Pada awal Darul ‘Ulum hanya menampung santri laki-laki sampai dengan tahun ke-3 (tahun pelajaran 1992/1993). Kondisi ini disebabkan

karena pada awal berdirinya fasilitas yang tersedia masih sangat sederhana dan terbatas, sehingga belum memungkinkan untuk menampung santri putri.

Sesuai dengan perkembangan dan kemajuan Daerah Aceh umumnya dan Pesantren/Dayah Darul 'Ulum khususnya didukung penuh dengan harapan dan keinginan masyarakat yang terus meningkat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke Pesantren/Dayah ini, maka pada tahun pelajaran 1993/1994 setelah fasilitas memungkinkan barulah dibuka penerimaan bagi santri putri seiring dengan dibuka pula Madrasah Aliyah sebagai lanjutan dari jenjang Tsanawiyah yang telah ada.

Pada Tahun Pelajaran 1999/2000 Pesantren/Dayah Modern Darul 'Ulum juga membuka SMP Islam Darul 'Ulum yang secara kurikulum tunduk pada KEMENDIKBUD, sekolah ini sesungguhnya bukanlah sekolah baru, akan tetapi SMP Islam ini merupakan sekolah yang telah ada sejak semula dan berada pada satu lingkungan/komplek yang berdiri sendiri terlepas dari Pesantren/Dayah, baru kemudian pada Tahun Pelajaran 1999/2000 SMP Islam tunduk di bawah binaan Pesantren/Dayah Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh.

Dalam perkembangan selanjutnya, penambahan jumlah santri menunjukkan angka yang sangat signifikan sampai dengan Tahun Pelajaran 2019/2020 santri Darul 'Ulum tercatat mencapai  $\pm$  933 orang sesuai dengan kapasitas asrama dan muatan kelas yang ada. Meski dengan jumlah tersebut dirasakan kapasitas asrama dan muatan kelas sudah sangat padat. Mengingat animo masyarakat yang sangat besar maka dengan sangat terpaksa unsur Pimpinan Pesantren/Dayah dan Yayasan harus menerimanya. Jumlah ini

sebenarnya telah mengalami proses penyeleksian yang sangat ketat, dimana pada setiap tahunnya Pesantren/Dayah harus menolak hampir 50% dari jumlah pendaftar yang ikut ujian seleksi santri.

### **1. Kurikulum Dayah**

Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh memiliki tiga lembaga pendidikan yaitu MTs, SMP Islam dan MA. Kurikulum yang digunakan tunduk pada KEMENAG sementara untuk SMP Islam kurikulum yang digunakan tunduk pada KEMENDIKBUD. Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh juga menerapkan kurikulum Dayah seperti: Qiraatul Quran Wa Tajwid, Aqidah Islamiyah (Tauhuid), Fiqih, Akhlak, Durus al Lughah al Arabiyah (bahasa Arab), Nahwu wa Sharaf (grammar bahasa Arab), Tahfiz al-Quran, Al Mumarasah al Lughawiyah (praktek berbahasa), Muthala’ah (kajian teks Arab), Insyak (mengarang dalam bahasa Arab), Imlak (dikte bahasa Arab), Bahasa Inggris, Mahfuzhat (hafalan kata-kata hikmah), khat, Hadist, Ushul Fiqh, Ulumul Hadist, Ulumul Qur’an, Balaghah, Toefl, Toafl, dll.

Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh juga mengajarkan kitab-kitab kuning seperti: Kifayatul Awam, Kifayatul Mubtadiin, Matan Taqrib, I’anatuth Thalibin, Ta’lim Muta’allim, Tijan Darari, Minhatul Mughis, dll.

## 2. Visi dan Misi Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh

### a. Visi Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh

“Menjadi pusat pengembangan ilmu pendidikan Islam yang berperadaban dan akhlaqul karimah serta siap menghadapi tantangan zaman”.

### b. Misi Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh

- a. Membina dasar-dasar Aqidah Islamiyah, Akhlaqul Karimah bagi peserta didik.
- b. Meningkatkan pemahaman dan penghayatan Al-Qur’anul karim dan hadist terhadap peserta didik sehingga dapat mengaktualisasikan dalam kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman, penghayatan terhadap ilmu-ilmu Islam dan ilmu-ilmu keislaman secara menyeluruh.
- d. Meningkatkan kemampuan skill/keahlian sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.
- e. Mempersiapkan anak didik sebagai basisi generasi Islam yang tangguh menghadapi berbagai tantangan kemajuan peradaban di masa yang akan datang.

### 3. Data Ustad dan Ustazah

**Tabel 4.1**

**Data Ustad dan Ustazah di Dayah Modern darul ‘Ulum Banda Aceh**

No	Nama	Lulusan
1	Luqmanul Hidayat, M.Ag	S2 B.Arab
2	Tgk Zulfahmi, S.Pd.I, MA	S2 Hukum
3	Rizki Rahimullah, S.Hum	S1 Hukum
4	Zulfikar, M.Pd	S2 Pendidikan
5	Novi Yanza, S.Pd	S1 pendidikan
6	Mutia Fahrina, S.Pd,I	S1 B. Arab
7	Zulkarnain M. Ali, SE	S1 Ekonomi
8	Rizal Fahmi, SH	S1 Hukum
9	Nuratul Islami, SKM	S1 Kesehatan Masyarakat
10	Cut Sri Mulyani	Darul Ulum
11	Muhammad Kautsar, SH	S1 Hukum
12	Yurita, Amd.Kep	D3 Kebidanan
13	Muhammad Arifullah	Darul Ulum
14	Firman azria, Amd.Kep	D3 Keperawatan
15	Ayuni Triana	Darul Ulum
16	Erza Nandira	Darul Ulum
17	Amrul Shiddiq, Lc, M.Ag	S2 B. Arab
18	Misriati, S.Pd	S1 B. Inggris
19	Muhammad Sehat, SH	S1 Hukum
20	Salman Al-Khaitami	S1 Syariah
21	Syahrul Fuadi	Dayah Salafi
22	Cut Nurul Jamila	Darul Ulum
23	Ahmad Sukardi	Ulumul Quran
24	Rina Rahmayanti	Darul Ulum
25	Muhammad Arif Maulana	Ulumul Quran
26	Khalilullah, S.Pd,I	S1 B.Arab

27	Intan sariani	Dayah Salafi
28	Tgk. Muslim, S.Pd.I	S1 pendidikan
29	Tutia Rahmi, S.Pd	S1 pendidikan
30	Rizka Azhari, SE	S1 Ekonomi
31	Syarful Anami, S.HI	S1 Hukum
32	Fitri Asriani	Oemar Diyan
33	Nurul Khalisa, S.Pd	S1 pendidikan
34	Siska Rahmayanti	S1 Pendidikan
35	Fadhilatur Rizki	Darul Ulum
36	Abrar Putra, S.Pd.I	S1 Syariah
37	Ns. Iqbal Baihaqi, S.Kep	S1 Keperawatan
38	Nazirah, Amd.Kep	D3 Keperawatan
39	Ns. Khalid Aqmal, S.Kep	S1 Keperawatan
40	M. Chuzary, S.Tr.Kep	S1 Keperawatan
41	Liza Rozana, SKM	S1 Kesehatan Masyarakat
42	Rivani Okta Winda, S.Tr.Kep	S1 Keperawatan
43	Rahmat, M.Pd	S2 B. Arab
44	Nada Mukammal	Darul Ulum
45	Muris Muhammadsyah	Darul Ulum

*Sumber: Dokumentasi di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh*

#### 4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sampai saat ini dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh telah memiliki beberapa sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar. Diantara sarana dan Prasarana tersebut merupakan bantuan dari berbagai donator baik dari dalam maupun dari luar negeri. Adapun data sarana dan prasarana sebagaimana terlihat di dalam table di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh**

No	Sarana dan Prasarana pendidikan	Keterangan
1	Ruang belajar - Gedung MTs - Gedung MBM dan SMP Islam - Gedung MA	Bantuan dari Majelis Belia Malaysia
2	Ruang Multimedia dan Aula pertemuan	Bantuan dari Majelis Belia Malaysia
3	Laboratorium komputer, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia	
4	Asrama Santriwan - Asrama Teuku Umar 25 kamar - Asrama Al Kindi 5 kamar - Asrama Ibnu Sina 1 kamar - Asrama Ayah Isa - Asrama Al Farghani - Asrama Baru 2 lt	Bantuan dari AUSAID Australia Bantuan dari AUSAID Australia (Rehab) Dinas Pend. Dayah Thn 2018
5	Asrama Santriwati - Asrama Australia 18 kamar - Asrama Al Jadid 8 kamar - Asrama Sri Safiatuddin 3 kamar - Asrama Cut Meurah Intan 4 kamar - Asrama Baru 2 lt	Bantuan dari AUSAID Australia Bantuan dari AUSAID Australia (Rehab) Dinas pend. Dayah Thn 2016
6	Mesjid	
7	Perpustakaan Dayah, Perpustakaan MTs, Perpustakaan SMP Islam, Perpustakaan MA.	
8	Ruang makan dan dapur umum	

9	Sarana Olahraga - Lapangan bola - Lapangan basket - Lapangan bulu tangkis - Meja pimpong	
10	Ruang keterampilan santri	
11	Asrama Guru	
12	Toilet dan kamar mandi	

*Sumber: Dokumentasi dan hasil pengamatan di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh*

Selain sarana gedung di atas, dayah Modern darul 'Ulum juga memiliki sarana pendidikan berupa: Mobil Operasional Dayah, Teropong bintang (klub Astronomi Dayah), Peralatan Seni (rapai, tari, rebana), Panggung dan teratak, Sound system, Unit simpan pinjam santri (SIMPEDU), Data santri dan guru berbasis computer (DU-Soft), CCTV, Ruang UKS, Perpustakaan digital,dll.

#### 5. Keadaan Guru/Tengku Dayah dan Santri

Data jumlah Guru/Tengku Dayah di Dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh Tahun 2020/2021.

**Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Tengku Dayah**

NO	UNIT	JUMLAH GURU
1	Pembina/Tengku Dayah	45
2	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	32
3	SMP Islam	30
4	Madrasah Aliyah	39
<b>TOTAL</b>		<b>146</b>

Data jumlah santri di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh Tahun 2020/2021.

**Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik**

NO	UNIT	L	P	JUMLAH
1	Madrasah Tsanawiyah	194	175	369
2	SMP Islam	106	99	205
3	Madrasah Aliyah	182	206	962
	<b>Total</b>	482	480	962

## 6. Potensi Pemberdayaan Ekonomi Dayah

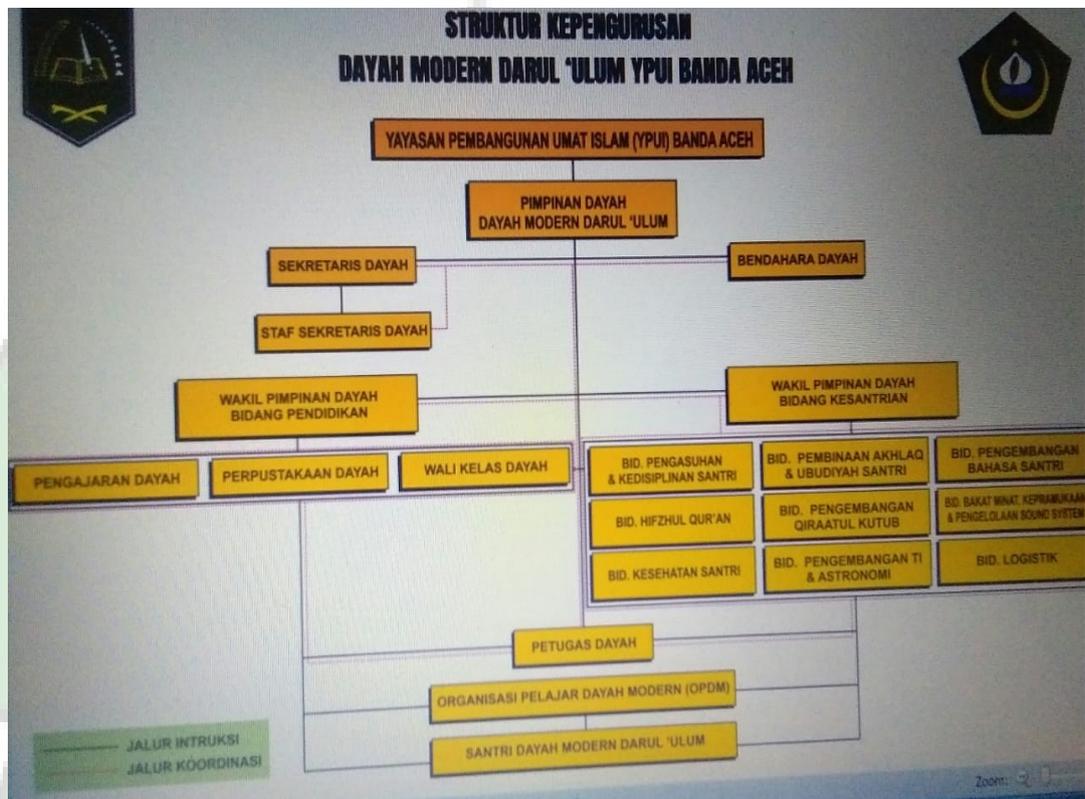
Untuk meningkatkan kemandirian Dayah, maka Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh terus berbenah dalam hal pemberdayaan ekonomi Dayah. Terdapat beberapa usaha Dayah yang dijalankan di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh Diantaranya:

- a. Kantin Asrama Putri (Shouq Markazi)
- b. Mini Market (Rakhis)
- c. Digital Printing (Sablon, Akrilik, Kaligrafi, dll).<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Dokumentasi Profil Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh Tahun 2020/2021.

## 7. Struktur Kepengurusan Dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Dayah



*Sumber: Dokumentasi dan hasil pengamatan di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh*

### B. Paparan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil temuan penelitian yang didapatkan di lapangan tentang manajemen rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh. Hasil penelitian ini telah dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data penulis melakukan wawancara dengan Ketua Yayasan, satu orang Kepala MTs, dan dua

orang Panitia Penerimaan Santri Baru. Adapun hasil penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada BAB I.

## 1. Proses rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh

Untuk mengetahui tentang proses rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh, peneliti akan menjabarkan dalam beberapa sub tema yang berkaitan dengan proses rekrutmen peserta didik meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Sub tema tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada ketua yayasan, kepala MTs dan dua orang panitia penerimaan santri baru adalah bagaimana tahap persiapan yang dilakukan oleh yayasan dalam proses rekrutmen peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Jadi yang pertama sekali kami lakukan adalah membuat rapat untuk memilih panitia. kemudian setelah kami pilih ketua panitia, panitia memilih anggota-anggota panitia. Selesai ketua panitia memilih anggota-anggota panitia itu semuanya, seluruh bagian-bagian. Kemudian mengusulkan kepada ketua yayasan untuk membuat SK. Kemudian setelah membuat SK, baru mereka bisa bekerja sampai masuk santri baru. SK itu berlaku sampai masuk santri baru, sampai masuk bulan 8 atau bulan 7. Jadi mereka bekerja itu lebih kurang dari bulan 11, dan 12, karena bulan 1 sudah penerimaan santri baru, bulan 2 pendaftaran ulang, bulan 3 persiapan, bulan 4 persiapan sampai bulan 7 mereka masuk.”<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

**Kepala MTs:** “Dalam proses penerimaan siswa baru atau PPDB atau kalau di dayahkan kita dikenal dengan sipensaru. Adapun hal yang kita lakukan pertama sekali melakukan rapat. Kami melakukan rapat itu dengan unsur yayasan, pengurus dayah, dan kepala sekolah. Rapat ini dilakukan untuk memilih panitia penerimaan santri baru. Biasanya kami 1 bulan atau lebih kita edarkan brosur dulu dan dimuat di Koran bahwa penerimaan santri baru dilakukan bulan ini, tanggal ini, dan tahun ini.”<sup>45</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Hal pertama yang kami lakukan adalah mengadakan rapat untuk memilih panitia penerimaan saantri baru. Kalau saya sebagai sekertaris itu yang pertama saya lakukan adalah desain brosur, mendesain perlengkapan-perengkapan untuk sipensaru, berarti brosur, ada spanduk, kemudian ada benner. kemudian ada kartu-kartu seperti kartu ujian dan lain-lain. Pada intinya itu alat-alat atau apa yang kita butuhkanlah tahap awal sipensarunya.”<sup>46</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Biasanya dilakukan rapat dulu bulan-bulan 9 atau 10. Setelah lebaran haji itu sudah mulai rapat untuk pembentukan panitia penerimaan santri baru. Kalo kita disini biasanya mulai dari bulan 10 sebelum habis semester satu itu sudah mulai persiapan. Terutama dari penyebaran brosur, spanduk itu ke seluruh aceh, diantar sama panitia ditempel oleh panitia, atau dikirim melalui alumni. Kemudian pembagian brosur melalui santri ketika mereka libur atau melalui alumni juga. Biasanya 4 bulan 5 bulan sebelum pendaftaran biasanya sudah ada proses penyebaran informasi penerimaan santri baru. Karena penerimaan santri baru kita itu biasanya dilakukan di awal semester genap sekitar bulan 1 atau bulan 2. Lebih awal dari pada penerimaan santri yang lain.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tahap persiapan yang dilakukan oleh yayasan dalam proses rekrutmen peserta didik baru adalah mengadakan rapat terlebih dahulu untuk memilih ketua panitia rekrutmen peserta didik baru. Kemudian

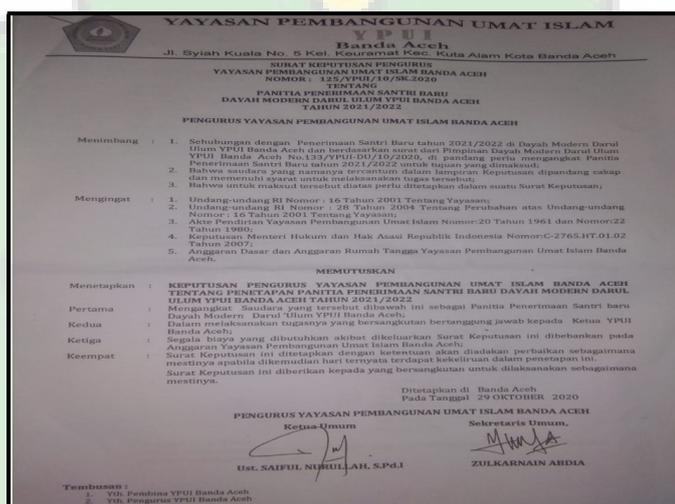
<sup>45</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

dilanjutkan dengan memilih panitia rekrutmen peserta didik baru. Rapat dilakukan dengan unsur yayasan, pengurus dayah, dan kepala sekolah. Rapat biasanya dilakukan sekitaran bulan 9 atau bulan 10 sebelum habis semester. Hal ini sesuai dengan surat keputusan (SK) pengurus yayasan pembangunan umat Islam (YPUI) Banda Aceh.<sup>48</sup>

**Gambar 4.2 Surat Keputusan Panitia SIPENSARU**



*Sumber: Dokumentasi dan hasil pengamatan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh*

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan adalah: Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru dan bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Kalau pendaftarannya mereka anak-anak boleh datang kemari, wali santri maksudnya boleh langsung datang ke dayah untuk mendaftar atau boleh melalui *online*. Kalau misalkan melalui online mereka juga harus bawa anaknya untuk tes ngaji, karna tes ngaji itu langsung sesudah daftar. Kalau misalnya orang tua dan anak datang langsung ketika mendaftar maka langsung di tes ngaji. Rencana pembiayaan itu mereka biaya berapa habis,

<sup>48</sup> Dokumentasi SK Panitia SIPENSARU Tahun 2020/2021.

misalkan yang pertama dulu mungkin nanti kami kasih anggaran untuk cetak brosur, cetak spanduk, kemudian adm untuk persiapan keperluan panitia gitu. Untuk pendaftaran biayanya hanya Rp 150.000.”<sup>49</sup>

**Kepala MTs:** “Pendaftaran peserta didik baru itu bisa dilakukan dengan via *online* dan bisa juga dengan via *offline*. Kalau rencanan pembiayaan kita dari yayasan biaya pembangunan Rp 6.000.000, terus biaya tahunan Rp 1.000.000, biaya tahunan itu misalnya untuk anak kelas satu naik kelas dua. Biaya pendidikan kita untuk tahun ini Rp 450.000 untuk spp, biaya makan Rp 400.000.”<sup>50</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Kita selama ini memang sudah beberapa tahun terakhir ini kita pendaftaran sipensaru itu via *online*, kita juga bisa menerima dari *offline*. Akan tetapi wali santri sebelum mereka datang ke dayah itu mereka biasanya mengisi dulu lewat *online*, lewat apa webnya. Jadi ada web kita sipensaru, nanti orang tua mengisi pendaftaran disitu sampai nanti mereka datang ke ruang panitia, mereka hanya melakukan verifikasi. Walaupun ada sebagian orang tua yang mungkin kurang mampu dari bidang IT itu kita bantu disini, ada misalnya dari daerah datang ke sini, nanti kita ada fasilitasnya dan kita bantu untuk melakukan pendaftaran. Tapi kalau yang sudah bisa secara online mereka hanya tinggal verifikasi saja untuk mengambil kartu ujian. Adapun Pembiayaan untuk pendaftaran sipensaru itu Rp 150.000. Kalau pembiayaan untuk perlengkapan lainnya bisa dilihat di brosur untuk lebih lengkapnya.”<sup>51</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Pendaftaran kita ada 2 metode, baik sebelum pandemi ataupun kemaren yang pandemi, itu ada *online* ada *offline*. Yang *online* tinggal mendaftar melalui web, transfer ke rekening nanti dapat nomor ujian. Kalau *offline* ya datang ke sekretariat panitia mendaftar dengan membawa syarat surat keterangan bahwa dia sebagai siswa kelas 6 SD/MI, atau kelas 3 SMP/MTs untuk yang jenjang aliyah. Kemudian pas foto, ikut tes bayar formulir pendaftaran. Pembiayaan kalau di tempat kita ini awalnya adalah kalau daftar saja untuk ikut tes itu selalu sudah sekitar 5 atau 6 tahun itu masih Rp 150.000, tapi kalau sudah lulus nanti ada biaya pembangunan, biaya tahunan, ada spp, ada catering. Dalam beberapa tahun ini kisarannya untuk daftar ulang

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

ketika lulus sekitar Rp 8.000.000-an. Itu belum lemari dan kasur. Kasur itu pribadi ketika keluar boleh di bawa pulang.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pendaftaran peserta didik baru dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara *online* dan *offline*. Jika mendaftar secara *online*, orang tua harus mengisi formulir terlebih dahulu melalui *website* Dayah.<sup>53</sup> Orang tua juga harus membawa peserta didik untuk tes baca Al-quran, karna tes membaca Al-quran itu dilakukan langsung sesudah mendaftar. Adapun perencanaan pembiayaan penerimaan santri baru untuk pendaftaran biayanya hanya Rp 150.000, tapi kalau sudah lulus nanti akan ada biaya tambahan lainnya seperti biaya pembangunan, biaya tahunan, spp, dan katering.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan adalah: Bagaimana sistem penetapan daya tampung peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Sistem penetapan daya tampung kami melihat berapa asrama yang kosong, karna darul ulum ini penerimaan santri sesuai dengan yang keluar. Berapa santri yang keluar segitu yang masuk. Misalnya keluar 300 maka masuknya 300. Jadi asrama kita itu belum ada penambahan sampek sekarang, 2 tahun terakhir ini belum ada penambahan, mungkin tahun depan kalo ada asrama baru mungkin bertambah lagi.”<sup>54</sup>

**Kepala MTs :** “Penetapan daya tampung itu berdasarkan kuota. Sebelum penerimaan peserta didik baru, kita duduk untuk pilih panitia, dari yayasan itu ke dayah disuruh tulis berapa kosong asrama terus dihubungi kita untuk menentukan jumlah santri yang

<sup>52</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>53</sup> Observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 31 Mei 2021.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

akan diterima. Jadi kalo penetapan daya tampung ini sesuai dengan kapasitas asrama.”<sup>55</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Kalau sistem penetapan daya tampung itu kita melihat dari jumlah kuota asramanya. Berapa asrama yang kosong segitulah kita terima. Jadi sesuai dengan jumlah kuota asrama yang tersedia.”<sup>56</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Daya tampung kita sesuai dengan kapasitas asrama, berapa yang keluar atau berapa tamat segitu yang kita terima. Perjenjang baik SMP, MTs, ataupun jenjang aliyahnya. Jadi kalo aliyahya tamat tahun ini 125 berarti yang diterima 125 juga. Plus kalo ada kosong asrama lagi, baru ditambah.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa sistem penetapan daya tampung peserta didik baru di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh adalah dengan melihat kapasitas asrama yang tersedia. Hal ini dikarenakan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh melakukan penerimaan santri baru sesuai dengan berapa santri yang keluar atau santri yang tamat.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan yaitu: Bagaimana persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Kalau persyaratan yang pertama adalah raport, yang masuk SMP rapor SD semester terakhir, yang masuk MA juga rapor waktu SMP di foto copy, kemudian pas foto dan biaya pendaftaran.”<sup>58</sup>

<sup>55</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

**Kepala MTs:** “pertama mengambil formulir pendaftaran pada panitia, foto copy rapor dan pas foto warna. Untuk lebih jelasnya dapat lihat di brosur.”<sup>59</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Syarat-syaratnya itu seperti yang tertera di brosur untuk lebih lengkapnya Tidak ada syarat khusus dalam penerimaan santri baru, semua syarat seperti yang tertera di brosur.”<sup>60</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Persyaratannya harus melengkapi administrasinya dulu. Setelah itu ikut tes seperti tes tulis, wawancara, dan Al-quran. Syarat yang pertama sekali adalah harus bisa membaca al-quran dengan benar. Tes baca al-quran dilakukan setelah mendaftar baru ikut tes tulis, nanti diakumulasi dari nilai tes tulis, tes al-quran dan nilai wawancara digabung itulah yang jadi kriteria dia lulus berdasarkan nilai tertinggi.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh bahwa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru adalah mereka harus melengkapi semua administrasi yang telah ditentukan oleh Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh.<sup>62</sup> Kemudian calon santri baru juga harus bisa membaca Al-quran dengan benar.

#### b. Pengorganisasian

Pertanyaan berikutnya yang peneliti ajukan kepada ketua yayasan, kepala MTs dan dua orang panitia penerimaan santri baru yaitu: Bagaimana struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik dan bagaimana pembagian tugas serta wewenangnya?

<sup>59</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>62</sup> Observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh, pada tanggal 31 Mei 2021.

**Ketua Yayasan:** “Strukturnya yang pertama ada ketua panitia, dibawah panitia ada wakil, dibawah wakil nanti ada bidang-bidangnya. Bidang pendaftaran, bidang soal, bidang asrama, bidang ujian, dan juga perlengkapan. Mereka itu ada job masing-masing, misalnya ketua tugasnya apa, struktur umum 3 orang wakil itu ada tugasnya masing-masing, ada wakil bidang keuangan, ada wakil bidang pendaftaran, ada wakil dibidang ujian. Nanti ada bagian-bagian, ada bidang soal khusus menangani bagian soal, testing. Pembagian asrama ketika sudah selesai testing nanti orang-orang bidang asrama ini baru menyusun asrama. Jadi mereka ini ada yang bekerja ketika sedang sebelum pendaftaran, ada yang bekerja ketika sedang pendaftaran, ada yang bekerja sesudah pendaftaran. Sesuai dengan *job* masing-masing.”<sup>63</sup>

**Kepala MTs:** “Ada SK yang dikeluarkan untuk panitia sipensaru. Yang pertama sekali penanggung jawab Pembina yayasan, terus ketua yayasan, terus ketua paniti, nanti ada wakil-wakilnya. Masing-masing sudah memiliki *job description* sendiri.”<sup>64</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Kita paling tinggi yayasan YPUI Banda Aceh. Kemudian nanti dibawahnya itu ada lembaga-lembaga. Jadi ketua yayasan itu sebagai penasihat paling atas, nanti dibawahnya itu ada ketua panitia, ketua panitia itu biasanya langsung dari pimpinan dayah, nanti ada wakil-wakilnya, wakil-wakilnya itu biasanya kepala sekolah. Kita ada tiga lembaga disini ada Mts, SMP dan MA. Jadi merekan nanti, misalnya MTs nanti mereka mengkoordinir masalah pendaftaran, jadi kepala sekolah Mts bertanggung jawab terhadap pendaftaran, walaupun nanti dilapangan yang kerjanya bagian pendaftaran, tapi beliau itu istilahnya yang mengecek. Nanti ada SMP, mungkin masalah soal, nanti ada yang MA. Pokoknya kita buat *job description* sesuai dengan di SK.”<sup>65</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Panitia kita sama seperti panitia kegiatan lain, terutama ada ketua panitia, bendahara, sekretaris. Kemudian ada bidang ujian, bidang pendaftaran, bidang perlengkapan dan bidang konsumsi. Empat bidang itu yang paling utama. Kalau bidang ujian itu mereka mengatur semua persiapan untuk seleksi, baik dari soal, ruang ujian. Kalau bidang pendaftaran itu menerima pendaftaran siswa, baik pendaftaran di awal maupun pendaftaran

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.



c. Pelaksanaan

Pertanyaan berikutnya yang peneliti ajukan kepada ketua yayasan, kepala MTs, dan dua orang panitia penerimaan santri baru yaitu: Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Kalau seleksi peserta didik kami melihat dari tiga hal. Pertama adalah kami seleksi baca Al-quran, kemudian kami seleksi dari tes tulis, yang terakhir kami wawancara. Jadi tiga hal yang kami seleksi. Kalau tiga-tiga itu lulus baru dia jadi santri. Kalau dalam seleksi panitia juga yang terlibat. Jadi kalo tes ngaji ada orang khusus yang kami tunjuk, khusus ngaji itu 3 orang. Kalau tulis ia semua dilibatkan untuk mengawas. Kalo wawancara juga 3 orang khusus, masing-masing lembaga satu orang, dari SMP satu orang, MTs satu orang, MA satu orang. proses seleksinya diadakan bulan satu, setiap januari.”<sup>67</sup>

**Kepala MTs:** “Seleksi kita dengan melakukan tes. Setelah kita tes, kita lihat hasil dari semua itu 3 unsur yaitu ngaji, tulis dan wawancara itu dibagi tiga. Yang banyak nilai itu di dua hal, di tes tulis dan baca quran.”<sup>68</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Kita itu ada tiga yang pertama nanti anak-anak ketika mereka setelah daftar itu mereka diwajibkan untuk test quran dulu. Jadi siapa saja yang sudah daftar apakah itu via online maupun via offline di panitia, setelah mereka daftar kan nanti mereka dapat kartu ujian setelah itu nanti mereka akan pergi menjumpai panitia untuk tes baca quran. Jadi tes baca quran itu, itu dilakukan waktu pendaftaran . tahun ini tes baca quran dan wawancara itu dilakukan ketika pendaftaran, selama proses pendaftaran itu disitu baca quran disitu wawancara. Waktu pendaftaran biasanya dilakukan seminggu. Kalau tahun-tahun sebelumnya, itu tes wawancara itu ketika tes tulis, cuman karna kita liat banyak calon-calon santri itu habis tes tulis mungkin karena mereka stress mereka pulang terus gak ikut wawancara, sementara kita ambil nilai itu dari 3 : quran, wawancara, dan tulisan. Jadi ia untuk tahun ini kita rubah sistemnya itu tes quran dan wawancara selama waktu pendaftaran kemudian nanti tes tulis

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

baru nanti ada tanggal khususnya. Yang ikut terlibat dalam proses seleksi ini adalah ustadz dan ustazah semua.”<sup>69</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Seleksi kita yang pertama membaca Al-quran dan wawancara itu ketika mendaftar. Ketika siswa datang mendaftar yang *offline* datang langsung dikasih nomor ujian dan ikut tes wawancara dan tes baca Al-quran. Kalo yang *online* nanti sekalian dengan tes tulis. Tes tulis biasanya serentak biasanya satu hari dihari minggu. Yang *online* yang belum ikut tes wawancara dan tes baca al-quran , setelah tes tulis baru ikut wawancara dan tes Al-quran. Satu hari setelah tes, itu langsung sidang kelulusan, dua hari setelah sidang kelulusan baru pegumuman. Biasanya antara tes dan pengumuman jaraknya dua atau tiga hari gak lama. Semua panitia terlibat dalam melakukan seleksi ini.”<sup>70</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penyeleksian yang dilakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh untuk menentukan kelulusan dari peserta didik harus melalui tiga tahapan. Tahapan yang pertama adalah membaca Al-quran, kemudian melakukan wawancara dan mengikuti ujian tulis. Dalam hal ini semua panitia, ustadz-ustazah terlibat dalam mengawasi jalannya seleksi.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan adalah: Kapan ujian diadakan dan siapa yang terlibat dalam membuat soal?

**Ketua Yayasan:** “Ujian dilaksanakan biasanya akhir bulan satu, dan yang membuat soal ujian itu panitia soal. Jadi ada panitia bagian soal, mereka ya buat soal, memeriksa jawaban, hingga selesai.”<sup>71</sup>

**Kepala MTs:** “Ujiannya dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2021. Untuk lebih jelas ada tertera di brosur dan yang membuat

<sup>69</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

soal itu dari sekolah, yang exat dari sekolah kalau yang dari dayah itu agama.”<sup>72</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Ujian biasanya diadakan pada akhir bulan Januari. Pembuatan soal itu memang ada di SK ada tim yang memang khusus membuat soal , jadi dari dayah ada berapa orang dari sekolah juga ada beberapa orang seperti itu.”<sup>73</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Ujian setelah proses pendaftaran awal selesai. Kemudian biasanya berselang satu hari langsung tes ujian tulisnya, kalo tes wawancara dan al-quranya selama pendaftaran. Yang terlibat didalam pembuatan soal semua guru mapel yang ada diujikan, untuk tes peserta didik baru atau santri baru itu mata pelajarannya yang pertama matematika, ipa, bahasa inggris, bahasa indonesia, dan pendidikan agama islam. Jadi yang dilibatkan untuk membuat soal itu adalah guru-guru yang ada di unit-unit sekolah. Kalo untuk yang masuk di SMP/MTs ia dibuat oleh guru di SMP/MTs. Kalo yang masuk aliyah ia dibuat oleh guru aliyah.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh bahwa ujian di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh dilakukan pada akhir bulan Januari tepatnya pada tanggal 24 Januari 2021.<sup>75</sup> Adapun yang terlibat dalam pembuatan soal ujian adalah panitia bidang soal. Anggota panitia bidang soal ini terdiri dari dayah dan sekolah. Soal-soal pelajaran exat dibuat oleh sekolah dan soal-soal keagamaan dibuat oleh dayah.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan yaitu: Bagaimana proses pengumuman tes?

**Ketua Yayasan:** “Proses pengumuman tes itu sesudah testing, memeriksa soal jawaban, dan menggabungkan nilai semua, nilai

<sup>72</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>75</sup> Observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh, pada tanggal 31 Mei 2021.

ngaji, nilai tulis, nilai wawancara. Setelah mereka gabungkan baru kami rapat untuk melihat berapa kuota untuk SMP, berapa kuota untuk MTs, berapa kuota untuk MA, itulah yang lulus. Kami mengambil rangking satu sampek yang kita butuhkan. Pengumumannya ada di media cetak serambi Indonesia, ada di media online, di *website* dayah.”<sup>76</sup>

**Kepala MTs:** “Kita proses pengumumannya setelah hari ini rapat sidang, itu sorenya kita kirim terus ke serambi. Dimuat di serambi, kita juga ada tempel di Darul ‘Ulum, di *website* Darul ‘Ulum juga ada. Pengumuman tes ini bukan hanya tertera nomor santri yang lulus tetapi ada tertera nomor cadangan juga.”<sup>77</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Pengumuman itu biasanya lewat serambi atau bisa juga nanti liat di *website*, kita ada web khusus Darul ‘Ulum. Biasanya nanti kita publish disitu ketika sudah keluar pengumuman.”<sup>78</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Pengumuman tes kita yang pertama melalui media massa serambi Indonesia, dan juga melalui medsos, dan web. Kalau medsos yang milik dayah seperti *instagram*, *facebook*. Kalau di web juga ada. Baik yang mendaftar *online* ataupun *offline* bisa cek langsung melalui web dengan ketik nomor ujian dan kode nama dia.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil observasi di Dayah bahwa proses pengumuman tes dapat dilihat di koran serambi Indonesia, melalui media sosial milik dayah yaitu *instagram* dan *facebook*, dan melalui *website* dayah. Dalam pengumuman tes ini tidak hanya tertera nomor santri yang lulus, tetapi juga tertera nomor cadangan.<sup>80</sup>

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>80</sup> Observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 31 Mei 2021.

Pertanyaan selanjutnya yang akan peneliti ajukan yaitu: Apa yang menjadi standar kelulusan calon peserta didik baru dan bagaimana tata cara daftar ulangnya?

**Ketua Yayasan:** “Standar kelulusan kami itu tiga macam, yang pertama ialah baca Al-quran. Membaca Al -quran itu harus standar, SMP ada standar sendiri, aliyah juga ada standar sendiri. Kemudian tes tulis juga seperti itu. Kemudian ada wawancara, wawancara itu adalah tentang-tentang keagamaan, kemudian tentang kesiapan sampai wawancara wali santri juga. Jadi kami harus wawancara kesiapan wali santri untuk anak sanggup disini apa enggak. Karna kadang-kadang ada istilahnya anak sanggup di dayah tapi orang tuanya gak sanggup, kadang ada masalah sedikit orangtua langsung terjun tangan, tidak lapor dulu di bidang ustadnya, peminanya, gurunya. Jadi ketika wawancara itu wali santri dan santri harus sinkron, harus siap, kalo dua-dua sudah siap baru diterima. Dan kalau tata cara daftar ulang sesudah mereka lulus, ada pengumuman lulus, nomor mereka tampil di media cetak atau serambi Indonesia, atau di web. Lalu mereka daftar ulang itu seperti pendaftaran juga, cuman bedanya daftar ulangnya ini dengan menyiapkan uang adm. Mungkin lebih lengkap lagi, nanti ktp orang tua, KK sampai dengan uang adm, sampai uang pembangunan semuanya.”<sup>81</sup>

**Kepala MTs :** “Standar kelulusan itu yang pertama sekali ngaji. Kalo rendah di ngaji, nilai tulis itu tidak bisa mendongkrak. Kemudian tes tulis dan disusul dengan wawancara. Adapun tata cara daftar ulangnya sama seperti awal pendaftaran dengan membayar biaya yang diperlukan.”<sup>82</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Kalau standar yang pertama santri itu harus mampu baca quran itu paling penting. Karena kalau dia agak sulit atau kurang mampu membaca quran nanti kedepannya dia akan kesulitan karena mata pelajaran kita ini ada dalam bahasa arab, jadi kalau seandainya dia kacau baca qurannya, itu bisa terkendala nanti. Kemudian kita juga melihat dari keseriusan dia untuk di dayah, maka kita buat wawancara, dan wawancara ini tidak hanya santri, wali juga kita wawancara. Karena ada sebagian santri itu kadang dipaksa oleh orang tua bukan karena keinginan dia sendiri. Karena ada juga sebagian orang tua seperti nitip anak disini,

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

terserah anak saya mau diapain yang pentingkan saya bayar tiap bulan, nah seperti itu. Makanya kita buat wawancara orangtua sama santrinya. Kemudian juga ada ujian tulis, itu memang ada tingkatan nilainya. Dan Cara daftar ulang itu sama seperti pendaftaran, bisa via *online* ataupun nanti kalau misalkan ada orang tua yang kurang mampu via *online* kita sediakan fasilitas dan kita bantu.”<sup>83</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Standar kelulusan kita tergantung dengan nilai tes. Jadi nilai tes digabungkan antara wawancara, Al-quran dan nilai tes tulis, kemudian nilai tertinggi ranking satu sampai misalnya kuota 100 orang berarti ranking 1 sampai ranking 100. Kalo misalnya putra yang mendaftar 200 orang sedangkan kuotanya cuma 120, berarti ranking 1 sampai ranking 120. Kalo kriteria lain gak ada. Pokoknya tergantung kepada nilai hasil dari tes tadi. Adapun tata cara daftar ulang biasanya kita ada 5 hari, disitu yang pertama siswa membayar biaya pendaftaran ulang sebesar 8 juta sekian, kemudian mengisi formulir biodata kelengkapan di web. kemudian melengkapi berkas-berkas ktp orangtua, KK, dan berkas-berkas lainnya.”<sup>84</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi standar kelulusan calon peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh adalah harus mampu membaca Al-quran dengan baik dan benar. Karena kalau nilai membaca Al-quran rendah maka tidak akan lulus, dan untuk setiap jenjangnya mempunyai standar tersendiri dalam membaca Al-quran. Standar untuk MTs/SMP yaitu Tajwid dan kelancaran bacanya, untuk aliyah yaitu tajwid, makhrajil huruf dan kelancaran bacanya. Kemudian wawancara, wawancara ini dilakukan untuk santri dan juga wali santri. Yang terakhir adalah mengikuti tes tulis.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

Adapun tahapan daftar ulang calon peserta didik baru adalah sama dengan pendaftaran awal, yaitu bisa melalui *online* dan bisa melalui *offline*. Perbedaannya pada saat pendaftaran ulang harus membayar biaya administrasi yang diperlukan dan harus mengisi biodata di web, serta melengkapi berkas-berkas seperti KTP orang tua, KK dan lainnya.

d. Evaluasi

Pertanyaan selanjutnya yang akan peneliti ajukan kepada ketua yayasan, kepala MTs, dan dua orang panitia penerimaan santri baru yaitu: Apakah proses rekrutmen berjalan sesuai harapan?

**Ketua Yayasan:** “Alhamdulillah, Alhamdulillah sudah bertahun-tahun dan saya pun disini ketua yayasan sudah 6 tahun, Alhamdulillah tidak ada kendala sesuai dengan yang kita harap. Panitia melaksanakan sesuai dengan daripada yayasan.”<sup>85</sup>

**Kepala MTs:** “Insya allah, hampir 100% karena kita dikontrol oleh Pembina yayasan.”<sup>86</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Selama ini kita kendala hanya satu via *online* kita terbebani di server, jadi server kita masih kecil, sehingga mau tidak mau kadang agak lambat. Cuma kalau kita mau server yang besar itu mungkin kita butuhkan biaya tambahan . Tapi insya Allah kedepannya sudah kita wacanakan dengan yayasan , untuk kedepan mungkin kita akan menambah server. Sehingga bisa lebih cepat.”<sup>87</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Kalau dilihat dari beberapa tahun iya sesuai. Rata-rata siswa yang dinyatakan lulus, daftar ulang. Walaupun tidak daftar ulang kita memang ada mengambil cadangan 10 orang dari kelulusan. Misalnya diterima 120 maka cadangannya ada 12. Kalau tidak ada yang mendaftar 12 orang, 12 orang diambil. Itupun

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

berdasarkan rangkingnya juga. Rangking cadangan berdasarkan rangking nilai tes tadi.”<sup>88</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh sudah berjalan sesuai yang diharapkan. Namun ada sedikit kendala pada servernya yang kecil.

Pertanyaan selanjutnya yang akan peneliti ajukan yaitu: Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam proses rekrutmen peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Yang mengawasi langsung oleh yayasan, langsung saya sendiri malah. Jadi ketua panitia mengawas seluruh bidang-bidang, dan saya juga melihat seluruhnya mereka ada bekerja atau tidak. Melihat dan mengontrol semuanya tidak melepaskan tetap kontrol.”<sup>89</sup>

**Kepala MTs:** “Pengawasan itu dilakukan oleh guru-guru, ustad dan ustazah, tapi kebanyakan dari sekolah. Dalam satu lokal ada dua orang yang mengawas.”<sup>90</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Pengawasan dilakukan oleh semua ustad ustazah.”<sup>91</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Yang mengawasi pertama ketua panitia, kemudian pimpinan dayah, kemudian dari unsur yayasan. Kita panitia memang biasanya yang terlibat ketua panitia, langsung pimpinan dayah ataupun wakil pimpinan dayah, kemudian kepala unit dari keempat lembaga. Kita ada Mts, SMP, MA, dan dayah. Yang mengawasi semuanya ia ketua yayasan.”<sup>92</sup>

<sup>88</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>90</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan dalam proses rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh dilakukan oleh semua pihak yaitu ketua yayasan, ketua panitia, ustad-ustazah, dan guru-guru.

## 2. Strategi rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh

Untuk mengetahui strategi rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh. Peneliti akan menjabarkan dalam beberapa sub tema berkaitan dengan strategi rekrutmen peserta didik meliputi strategi promosi dan seleksi. Sub tema tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Promosi

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada ketua yayasan, kepala MTs dan dua orang panitia penerimaan santri baru yaitu: Bagaimana strategi yang dilakukan oleh yayasan dalam mempromosikan dayah?

**Ketua Yayasan:** “Kalau promosi-promosi sekolah dilakukan lewat instagram, media sosial, media cetak, spanduk.”<sup>93</sup>

**Kepala MTs:** “Hampir di setiap kabupaten kita ada ustad dan ustazah. Nanti kita kirim anggota ustad-ustazah untuk pasang spanduk. Kita juga mengedarkan brosur, karena yang masuk ke sini itu dari seluruh Aceh, bahkan juga ada dari Jawa.”<sup>94</sup>

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

**Panitia Sipensaru 1:** “Kalau promosi Alhamdulillah kita banyak alumni. Jadi setiap daerah itu kita ada alumni dan biasanya nanti kita kirim kita kontek alumni, yang dimana misalnya di melaboh kita kirim brosur untuk disebar di melaboh, ada yang di Aceh Selatan. Untuk daerah Banda Aceh dan Aceh Besar memang ada panitia bidang publikasi, yang mereka ini memang bergerak untuk menyampaikan brosur di setiap sekolah-sekolah yang ada di Banda Aceh, Aceh Besar. Tapi kalau untuk daerah biasanya kita gunakan alumni, di samping itu juga nanti ada di *facebook* Darul Ulum, nanti kita *share* kesitu. Karena memang lewat media sosial ini Alhamdulillah lebih cepat proses penyebaran informasi. Kemudian kita juga ada buat iklan di koran serambi biasanya, jadi sebulan sebelum pendaftaran buat iklan.”<sup>95</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Promosi sekolah kita dari awal ia penyebaran brosur dan spanduk. Serta ada pengumuman di iklan, di media serambi, kalau di web ia web dayah, atau di medsos dayah. Kalau promosi dayah biasanya di dalam medsos, di *instagram*, di *facebook* atau di web dayah.”<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil observasi di Dayah bahwa strategi dalam mempromosikan dayah/sekolah dilakukan melalui media cetak seperti spanduk, iklan di koran serambi Indonesia, penyebaran brosur dan melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook* serta melalui *website* dayah.<sup>97</sup> Selain itu brosur juga dikirimkan kepada alumni-alumni Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh yang ada di setiap kabupaten untuk disebarluaskan. Untuk setiap sekolah yang ada di daerah Aceh Besar dan Banda Aceh, ada panitia bidang publikasi yang akan melakukan promosi ke sekolah-sekolah tersebut.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>97</sup> Observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh, pada tanggal 31 Mei 2021.

**Gambar 4.4 Contoh Brosur Penerimaan Santri Baru**



*Sumber: Dokumentasi di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh*

Pertanyaan selanjutnya yang akan peneliti ajukan yaitu: Apa yang dipromosikan oleh yayasan dan siapa yang terlibat dalam promosi tersebut?

**Ketua Yayasan:** “Kalau promosi itu cuma spanduk tentang pendaftaran santri baru. Kemudian yang terlibat ia bidang promosi. Panitia memang ada bidang promosi. Ada bidang khusus mereka bagi-bagi brosur, jadi tugas panitia.”<sup>98</sup>

**Kepala MTs:** “Yang dipromosikan akreditasi sekolah, terus dari setiap ada event-event, prestasi yang diraih. Itu semua tertera di brosur. Yang terlibat ia semua, kepala sekolah, yayasan, dan panitia-panitia.”<sup>99</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Banyak yang kita promosikan, yang pertama ada program kegiatan kita, mungkin bisa dibaca dibrosur. Kemudian nanti ada kelebihan-kelebihan kita, mengapa masuk Darul 'Ulum itu ada kita buat di brosur. selebaran-selebaran dan juga spanduk-spanduk. Yang terlibat dalam proses promosi ini panitia, kita ada panitia khusus untuk bidang publikasi untuk promosi ini.”<sup>100</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Semua kegiatan yang ada di dayah baik itu kegiatan harian maupun kegiatan yang tergantung dengan keadaan, prestasi siswa apa yang dicapai, kegiatan atau event-event yang diikuti oleh siswa, itu pasti akan ditampilkan di web atau medsos

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul 'Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>100</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

dayah. Promosi ada bidang humas dan PTIA, bidang tentang informasi informatika yang pegang medsos, mereka bidang PTIA dari dayah itu tidak termasuk dalam panitia seleksi baru, itu memang di dayah mereka yang memegang medsos, tim khusus, tugas mereka yang mempromosikan.”<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh, dalam mempromosikan sekolah/dayah berisikan akreditasi sekolah, prestasi siswa, program unggulan, dan kegiatan event yang diikuti oleh siswa.<sup>102</sup> Adapun yang terlibat dalam mempromosikan sekolah/dayah adalah panitia bidang publikasi, panitia, bidang humas dan PTIA.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan yaitu: Kapan promosi dilakukan dan siapa targetnya?

**Ketua Yayasan:** “Promosi itu dilaksanakan dua bulan sebelum penerimaan santri baru, dari bulan 11 mereka sudah bekerja. Targetnya seluruh siswa di Aceh, seluruh SD-SD favorit di Aceh atau MI-MI favorit di Aceh, seluruh Aceh. Kemudian juga SMP/Mts seluruh Aceh, target kami ia di kota-kota.”<sup>103</sup>

**Kepala MTs:** “Promosi dilakukan sebulan atau dua bulan sebelum sampai hari H nya, dan sudah kita muat di koran serambi, web dayah, sosial media seperti *facebook* dan *instagram*. Targetnya semua sekolah yang ada di Aceh.”<sup>104</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Biasanya sebulan atau dua bulan sebelum pendaftaran. Targetnya semua anak-anak yang SD maupun dari MI, yang MTs maupun SMP, pesantren yang ada di Banda Aceh pokoknya yang ada di Aceh semuanya.”<sup>105</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Kita biasanya mulai dari bulan 10 sebelum habis semester satu itu sudah mulai persiapan. Terutama dari

<sup>101</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>102</sup> Observasi di dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 31 Mei 2021.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>104</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

penyebaran brosur, spanduk ke seluruh Aceh. Dan untuk target *fleksible*, maksudnya kita gak ada target khusus. Kita Cuma menyebarkan informasi siapa yang melihat, tidak ada yang khusus. Kalau penerimaan santri memang kita rata-rata menyebarkan brosur ke seluruh sekolah-sekolah. Kalau di Banda Aceh SD/MI semua di sebar brosur, tapi kalau keluar daerah enggak. Paling targetnya melalui media serambi, atau melalui web.”<sup>106</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh melakukan promosi sekitar dua bulan sebelum penerimaan santri baru. Mereka sudah mulai bekerja di bulan 10 atau bulan 11. Adapun yang menjadi target dari promosi mereka adalah seluruh SD/MI dan SMP/MTs yang ada di seluruh Aceh, serta pesantren yang ada di Aceh.

#### b. Seleksi

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada ketua yayasan, kepala MTs dan dua orang panitia penerimaan santri baru yaitu: Apakah nilai Ujian Nasional termasuk dalam kriteria penyeleksian calon peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Kalau UN tidak, karena kami seleksi itu murni nilai kami. Artinya bulan 2 kita sudah mengumumkan kelulusannya, jadi gak mungkin kita menunggu UN, kalo nunggu UN harus bulan 6 nanti jadi UN itu tidak ada.”<sup>107</sup>

**Kepala MTs:** “Enggak karena kita melakukan seleksi penerimaan santri baru sebelum UN.”<sup>108</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Selama ini enggak. Karena kita tetap berpedoman pada tiga tadi pertama kemampuan dia baca quran,

<sup>106</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

kemudian komitmen dia dengan orang tua di dayah dan satu lagi nilai ujian tulis dia. Cuma tiga itu saja.”<sup>109</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Nilai UN tidak, karena kita kan buat seleksi sebelum UN.”<sup>110</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penyeleksian calon peserta didik baru di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh tidak dilakukan berdasarkan nilai ujian nasional, karena Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh melakukan seleksi dan pengumuman kelulusan sebelum UN.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan yaitu: Apakah dalam proses penyeleksian calon peserta didik dilakukan berdasarkan minat dan kemampuan calon peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Iya, itu juga termasuk. Kalau mereka lebih juga kami terima, walaupun kadang-kadang ada hal kurang di lain. Kita pertimbangkan kalau mereka ada bakat lebih, tapi yang utama tetap 3 macam standar itu yang wajib. Bakat yang kami liat itu mungkin bakat yang seperti di MTQ yang lomba-lomba seperti mungkin juara-juara MTQ, sesuai dengan sertifikatnya nanti, hafis-hahis quran. Jadi kalau mereka punya bakat lebih kami juga akan mempertimbangkan walaupun kadang-kadang dia ketika tes-tes tentang soal itu kurang.”<sup>111</sup>

**Kepala MTs:** “Hal ini dapat dipertimbangkan, karena anak itu tidak mesti pintar di tulis saja tetapi kalau dia ngajinya bagus, dia qori dan ada bukti-bukti itu langsung lewat. Pintar bahasa juga, tapi ngajinya harus bagus juga.”<sup>112</sup>

<sup>109</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>110</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

**Panitia Sipensaru 1:** “Tidak ada kita prioritaskan selama ini, tapi kalau ke depan itu saya kurang tau. Mungkin nanti akan ada jalur khusus misalnya jalur prestasi.”<sup>113</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Kalau kemampuan sesuai dengan kemampuan dia jawab dari tes, soal tes dan wawancara, baca Al-quran. Kalau minat dia ada prestasi khusus, itu ada nilai khusus. Misalnya dia ada prestasi di MTQ Nasional itu ada nilai *plus*, kalau jalur khusus kita belum buat tapi kalau nilai plus adalah calon siswa-siswa berprestasi.”<sup>114</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menyeleksi calon santri baru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh mempertimbangkan kemampuan dan minat dari calon peserta didik. Kemampuan lebih yang dimiliki oleh calon santri seperti pernah mengikuti dan menjuarai MTQ dan pintar dalam berbahasa itu akan dipertimbangkan.

Pertanyaan selanjutnya yang akan peneliti ajukan yaitu: Apa saja yang di tes pada saat penyeleksian calon peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Kalau baca quran kan ngaji jelas. Kalau masalah tes tulis itu soal-soal sekolah ada tentang IPA, IPS, Agama, Bahasa arab, dan Bahasa Inggris. Kalau misalnya masuk SMP gak ada Bahasa Inggris, tapi IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Arab. Kalau wawancara tentang keagamaan, tentang kesiapan mereka, mental mereka, akhlak mereka, psikologi anak.”<sup>115</sup>

**Kepala MTs:** “Yang di tes pada saat ujian adalah membaca al-quran, wawancara dan tes tulis. Tes tulis terdiri dari mata pelajaran IPA, IPS, Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris.”<sup>116</sup>

<sup>113</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>114</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>116</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

**Panitia Sipensaru 1:** “Al-Quran, wawancara dan tes tulis.”<sup>117</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Untuk tes peserta didik baru atau santri baru itu mata pelajarannya yang pertama Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama Islam. Untuk lebih lengkap ada di brosur.”<sup>118</sup>

Berdasarkan hasil observasi bahwa tes yang dilakukan pada saat penerimaan santri baru di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh meliputi: Tes baca Al-quran, tes wawancara yang terdiri dari tes keagamaan, tentang kesiapan mereka, mental mereka, akhlak mereka, psikologi anak, dan tes tulis yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan Umum: Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (khusus tingkat MA).<sup>119</sup>

### 3. Kendala dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh

Untuk mengetahui tentang kendala dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh. Peneliti akan menjabarkan beberapa dalam sub tema mengenai kendala dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik yang meliputi dana, sarana prasarana, dan sumber daya manusia. Adapun sub tema tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Dana

Pertanyaan selanjutnya yang akan peneliti ajukan kepada ketua yayasan, kepala MTs dan dua orang panitia penerimaan santri baru yaitu:

<sup>117</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>118</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

<sup>119</sup> Observasi di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh, pada tanggal 31 Mei 2021.

Apakah dari segi dana menjadi sebuah kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru?

**Ketua Yayasan:** “Tidak ada kendala, kalau soal dana kami tidak ada kendala.”<sup>120</sup>

**Kepala MTs:** “Alhamdulillah dari segi dana tidak ada kendala. Karena kita sudah mengambil dari biaya pendaftaran sebesar Rp 150.000. Alhamdulillah kita tidak ada kendala dalam rekrutmen.”<sup>121</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Dana kalau dibilang kendala gak juga, dibilang ia, ia juga. Karena kalau kita mau promosi besar otomatis dana juga harus besar. Dana kita ada, biasanya kita pinjam sama yayasan sekian kita butuh dana.”<sup>122</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Alhamdulillah untuk beberapa tahun ini tidak ada kendala dalam dana. Karena memang seluruh kegiatan penerimaan siswa baru itu kita ambil dananya dari pendaftaran.”<sup>123</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari segi kedanaan tidak menjadi sebuah kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh. Karena dana yang dibutuhkan disediakan oleh yayasan dan diambil dari biaya pendaftaran.

b. Sarana dan Prasarana

Pertanyaan selanjutnya yang akan peneliti ajukan kepada ketua yayasan, kepala MTs dan dua orang panitia penerimaan santri baru yaitu:

<sup>120</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>121</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>122</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>123</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

Apakah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses penerimaan peserta didik baru sudah memadai?

**Ketua Yayasan:** “Insyaallah, Alhamdulillah sarananya mencukupi. Tidak ada kendala dalam proses rekrutmen. Karna kami sudah bertahun-tahun, Alhamdulillah sudah terkoordinir.”<sup>124</sup>

**Kepala MTs:** “Alhamdulillah semua sarananya sudah memadai.”<sup>125</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Alhamdulillah sarana prasaran sudah mencukupi. Untuk Selama ini kita kendala hanya ada satu via *online*, kita terbebani di server, jadi server kita masih kecil, sehingga mau tidak mau kadang agak lambat. Tapi Insya Allah kedepannya sudah kita wacanakan dengan yayasan , untuk ke depan mungkin kita akan menambah server. Sehingga bisa lebih cepat.”<sup>126</sup>

**Panitia PPDB 2:** “Alhamdulillah untuk saat ini sarana untuk penerimaan santri baru sudah memadai. Maksudnya kita sudah ada sistem tersendiri jadi tidak akan menyulitkan panitia. Siapapun panitia yang duduk Insya Allah akan mudah dalam melakukan penerimaan santri baru. Alhamdulillah tidak ada kendala.”<sup>127</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses penerimaan santri baru sarana dan prasarananya sudah memadai. Hanya saja terdapat kendala dalam proses penerimaan santri baru di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh yaitu terdapat pada servernya yang kecil, sehingga mau tidak mau mungkin sedikit lambat dan kedepannya sudah diwacanakan untuk menambah server agar lebih cepat lagi.

<sup>124</sup> Wawancara dengan Ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>125</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>126</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>127</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

c. Sumber Daya Manusia

Pertanyaan selanjutnya yang akan peneliti ajukan kepada ketua yayasan, kepala MTs dan dua orang panitia penerimaan santri baru yaitu: Apakah peserta didik yang mendaftar sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan ?

**Ketua Yayasan:** “Sesuai, kalau gak sesuai kami gak terima. Jadi ada yang sesuai ada yang tidak. Kalo tidak kami tidak terima, kami terima yang sesuai. Karna pendaftar itu lebih banyak yang kami butuhkan.”<sup>128</sup>

**Kepala MTs:** “Alhamdulillah, peserta didik yang mendaftar sudah sesuai dengan yang kita butuhkan.”<sup>129</sup>

**Panitia Sipensaru 1:** “Selama ini Alhamdulillah sudah. Jadi memang seleksi kita ketat, jadi tahun ini yang mendaftar sekitar 530 lebih kurang yang kita terima hanyaa sekitar 300. Dan itu melalui seleksi yang sangat ketat. Dan tidak ada istilahnya *nepotisme* disini, kita tidak mengejar kuantitas tapi kita mengejar kualitas.”<sup>130</sup>

**Panitia Sipensaru 2:** “Untuk beberapa tahun ini kita kuota asrama rata-rata 320 setiap tahunnya. Yang mendaftar lebih 500. Jadi memenuhi dan untuk kriteria kelulusan pun kita liat gradenya pun sudah memadai, sudah sesuai dengan kriteria yang kita inginkan.”<sup>131</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik yang mendaftar di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu bisa membaca Al-Qur’an dengan benar.

<sup>128</sup> Wawancara dengan ketua Yayasan Pembangunan Umat Islam (YPUI) Banda Aceh, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 09.30 WIB.

<sup>129</sup> Wawancara dengan Kepala MTs Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>130</sup> Wawancara dengan Sekretaris Panitia Sipensaru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 10.45 WIB.

<sup>131</sup> Wawancara dengan Panitia Sipensaru bidang pendaftaran Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 10:45 WIB.

Berdasarkan pertanyaan yang sama yang peneliti ajukan kepada Ketua Yayasan, Kepala MTs, dan dua orang Panitia Penerimaan Santri Baru terdapat jawaban yang berbeda. Sepertinya hal ini disebabkan karena kurangnya informasi dari para informan terhadap pertanyaan yang peneliti ajukan sehingga menimbulkan jawaban yang berbeda. Tetapi peneliti mengambil kesimpulan bahwa tidak ada kendala yang terdapat dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh. Karena berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sehingga menemukan hal tersebut.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh mengenai manajemen rekrutmen peserta didik, maka akan dibahas sebagai berikut:

#### **1. Proses Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh**

Proses rekrutmen pada hakikatnya merupakan suatu proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga tersebut. Rekrutmen peserta didik baru adalah kegiatan pertama yang dilakukan di sekolah baik tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi.<sup>132</sup>

Proses rekrutmen peserta didik yang dilakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh sudah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan

---

<sup>132</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), h 32.

prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini senada dengan prosedur rekrutmen peserta didik yang terdapat dalam teori manajemen peserta didik. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan penerimaan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.<sup>133</sup>

Adapun proses rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh dilakukan dengan 8 cara, yaitu pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman atau pemasangan pengumuman, pendaftaran penerimaan peserta didik baru, seleksi penerimaan peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang. Cara tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Pembentukan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru

Pembentukan kepanitiaan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh dilakukan dengan memilih anggota panitia dari Dayah, MTs, SMP dan MA. Panitia penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya selalu berganti-ganti. Panitia rekrutmen peserta didik baru dibagi sesuai dengan bidangnya Masing-masing. Diantaranya ada bidang kesekretariatan dan publikasi, bidang pendaftaran dan informasi, bidang

---

<sup>133</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 47-48.

soal dan ujian, bidang tes mengaji, bidang konsumsi, bidang perlengkapan, bidang asrama, bidang kebersihan, bidang keamanan dan parkir. Walaupun semua sudah ada bidang masing-masing, namun saat proses rekrutmen peserta didik berlangsung semua ustad-ustazah dan guru juga tetap ikut serta dalam proses rekrutmen peserta didik tersebut.

Berdasarkan bidang-bidang yang telah disebutkan di atas, maka *Job Description* dari bidang tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kesekretariatan dan Publikasi, bertugas untuk menyiapkan kelengkapan pendaftaran, seperti ruang pendaftaran, ATK, dan hal-hal yang berkaitan dengan informasi pendaftaran.
- 2) Pendaftaran dan Informasi, bertugas mendata pendaftar ke dalam sistem yang telah ditetapkan, merekapitulasi data, dan menerima pendaftaran ulang santri baru.
- 3) Soal dan Ujian, menyiapkan materi-materi ujian tulis dan lisan. Berkoordinasi dengan bagian pendaftaran dan kesekretariatan dalam menyiapkan ruang ujian. Merekapitulasi nilai ujian tulis untuk disidangkan pada sidang kelulusan.
- 4) Tes Mengaji, bertugas mengetes bacaan Al-Qur'an santri baru.
- 5) Konsumsi, bertugas menyediakan konsumsi untuk panitia pada seluruh kegiatan kepanitiaan.
- 6) Perlengkapan, bertugas untuk menyiapkan kelengkapan pakaian dan atribut untuk santri baru. Memfasilitasi santri baru untuk

kebutuhan-kebutuhan kelengkapan asrama seperti lemari, kasur, dll.

- 7) Asrama, bertugas mengatur susunan dan penempatan asrama untuk santri baru dan lama.
- 8) Kebersihan, bertugas untuk membersihkan ruang pendaftaran.
- 9) Keamanan dan Parkir, bertugas menjaga keamanan dan parkir selama pendaftaran berlangsung.<sup>134</sup>

Dengan dibentuknya panitia rekrutmen peserta didik baru, diharapkan pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru ini akan lebih terarah. Karena setiap panitia sudah memiliki tugasnya masing-masing.

#### b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat merupakan alat atau media komunikasi kelompok yang bersifat tatap muka dan sangat penting dilakukan untuk mendapatkan mufakat melalui musyawarah untuk pengambilan keputusan. Fungsi dari rapat di lembaga pendidikan tersebut sama dengan lembaga lainnya yaitu untuk mencapai keputusan bersama.<sup>135</sup>

Rapat yang dilakukan dalam proses rekrutmen peserta didik baru di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh dimulai dengan tahap persiapan awal seperti mengadakan rapat terlebih dahulu untuk memilih ketua panitia rekrutmen peserta didik baru. Kemudian dilanjutkan

<sup>134</sup> Dokumentasi Susunan Panitia Penerimaan Santri Baru Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh Tahun 2020/2021.

<sup>135</sup> Joko Pramono, *Otomatisasi Tata kelola HUMAS & Keprotokolan*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), h 64.

dengan memilih anggota panitia rekrutmen peserta didik baru beserta pembagian tugas, memcetak brosur dan spanduk. Rapat dilakukan dengan unsur yayasan, pengurus dayah, dan kepala sekolah. Rapat biasanya dilakukan sekitaran bulan 9 atau bulan 10 sebelum habis semester.

Rapat penerimaan peserta didik baru sangat penting untuk dilakukan. Dalam penyelenggaraan rapat ini semua pihak yang ikut terlibat dalam rekrutmen peserta didik baru akan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan pendapat, sehingga nantinya mendapat keputusan yang terbaik dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik.

#### c. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman

Pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru dilakukan untuk memberikan informasi sekaligus memperkenalkan Dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh terkait dengan penerimaan peserta didik baru. Adapun cara yang dilakukan oleh Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh untuk mempromosikan dayah/sekolah adalah dengan menyebarkan brosur, memasang spanduk, memasang iklan di Koran serambi Indonesia dan melalui *website* resmi dayah.

Dalam pengumuman rekrutmen peserta didik baru berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Gambaran singkat tentang Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh, seperti:

- a) Ponpes terakreditasi A
  - b) Alamat sekolah
  - c) Visi dan misi dayah
  - d) Kurikulum dayah
  - e) Fasilitas Dayah seperti: gedung sekolah dan asrama santri, laboratorium computer, laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium kimia, perpustakaan, photocopy, UKS santri, mini market, kantin, ATM BRIS, ruang multimedia, fasilitas olahraga, fasilitas ibadah, dll.
- 2) Program pendidikan yang diberikan oleh Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh meliputi:
- a) Dayah Modern Darul ‘Ulum: program unggulan seperti tahfizh Al-Qur’an, sanggar seni (rapai geleng, saman, nasyid), Fahmul kutub, kelas retorika 3 bahasa, *English and Arabic club*, computer, desain grafis, astronomi club, pramuka, kepemimpinan, kelas kaligrafi, klub olahraga.
  - b) Madrasah Tsanawiyah (Mts), kurikulum KEMENAG
  - c) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam, kurikulum KEMENDIKBUD
  - d) Madrasah Aliyah (MA), kurikulum KEMENAG.
- 3) Syarat-syarat pendaftaran berdasarkan hasil wawancara dan brosur yaitu:

- a) Mengambil formulir pendaftaran pada panitia SIPENSARU 2021 (biaya pendaftaran Rp 150.000)
  - b) Foto copy rapor kelas VI SD/MI semester 1 (khusus pendaftar tingkat MTs/SMP)
  - c) Foto copy rapor kelas IX MTs/SMP semester 1 (khusus pendaftar tingkat MA)
  - d) Pas foto warna ukuran 3x4 cm dan 2x3 cm masing-masing 1 lembar
  - e) Surat keterangan dari kepala sekolah asal bahwa calon santri tersebut benar siswa kelas VI SD/MI atau kelas IX MTs/SMP
  - f) Membawa calon santri untuk mengikuti tes baca Al-Qur'an.
- 4) Materi Tes yaitu:
- a) Tes baca Al-Qur'an dilakukan pada saat pendaftaran
  - b) Ujian Tulis: Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan Umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS), Bahasa Arab, Bahasa Inggris (khusus tingkat MA).
  - c) Ujian Lisan: praktek ibadah dan doa harian serta wawancara.
- 5) Tempat dan Waktu Pendaftaran
- a) Tempat pendaftaran dapat dilakukan di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh dan dapat melalui web resmi dayah.
  - b) Jadwal pendaftaran mulai tanggal 15-22 Januari 2021 (pukul 08.30 -12.30 WIB/Minggu tetap buka).

- c) Testing masuk dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2021 (pukul 08.00 WIB - selesai).
  - d) Pengumuman kelulusan 27 Januari 2021.
  - e) Pendaftaran ulang tanggal 1-5 Februari 2021 (pukul 08.30 - 12.30 WIB)
- 6) Pembiayaan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan brosur, bahwa setiap santri yang telah lulus seleksi dikenai biaya masuk dayah, seperti biaya pembangunan, biaya tahunan, biaya pendidikan, biaya makan, dan biaya untuk perlengkapan baju seragam. Semua total biaya masuk putri sebesar Rp 8.880.000 dan untuk putra sebesar Rp 8.630.000.

Dengan demikian, pembuatan, pengiriman atau pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru sangat penting dilakukan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat tentang pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru. Sebagaimana fungsi pemasaran di setiap lembaga pendidikan adalah untuk membentuk citra yang positif terhadap lembaga dan dapat menarik minat sejumlah calon peserta didik.<sup>136</sup>

#### d. Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru, Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh membuka pendaftaran lebih

---

<sup>136</sup> Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan "Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah"*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, TT), h 101.

awal dibandingkan dari sekolah lainnya. Hal ini dilakukan untuk dapat menjaring calon peserta didik yang lebih bagus. Pendaftaran peserta didik baru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh di mulai pada tanggal 15-22 Januari 2021.

Pendaftaran calon peserta didik baru dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara *online* dan *offline*. Kalau misalkan mendaftar secara *online*, orang tua harus mengisi formulir terlebih dahulu melalui *website* dayah dan orang tua juga harus membawa peserta didik untuk tes baca Al-quran, karna tes membaca Al-quran itu dilakukan langsung sesudah mendaftar. Yang mendaftar secara *offline* langsung datang ke dayah ke bagian sekretariat. Kalaupun ada sebagian orang tua yang mungkin kurang mampu dari bidang IT nanti akan di bantu oleh bidang sekretariat untuk mendaftar. Tapi kalau yang sudah bisa secara *online* mereka hanya tinggal verifikasi saja untuk mengambil kartu ujian.

Pendaftaran calon peserta didik dapat dilakukan dengan cara membayar uang pendaftaran sebesar Rp 200.000, kemudian mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi administrasi yang telah ditentukan.

Dengan adanya kegiatan pendaftaran peserta didik baru ini, calon peserta didik akan lebih mudah untuk mendaftarkan dirinya dan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan rekrutmen peserta didik.

e. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Seleksi merupakan suatu proses pengambilan keputusan terhadap individu yang telah terpilih karena kebaikan yang dimiliki dari pada yang lain, untuk mengisi suatu jabatan yang didasarkan pada karakter atau sifat-sifat baik dari individu tersebut sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.<sup>137</sup> Adapun seleksi penerimaan peserta didik baru merupakan suatu pemilihan dan penyaringan peserta didik yang memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh suatu lembaga.<sup>138</sup>

Seleksi penerimaan peserta didik baru di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh melalui tiga tahapan yaitu: Tes baca Al-quran, tes wawancara yang terdiri dari tes keagamaan, tentang kesiapan mereka, mental mereka, akhlak mereka, psikologi anak, dan tes tulis yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan Umum: Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (khusus tingkat MA).

Ujian di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh dilakukan pada akhir bulan Januari tepatnya pada tanggal 24 Januari 2021. Adapun yang terlibat dalam pembuatan soal ujian adalah panitia bidang soal. Anggota panitia bidang soal ini terdiri dari dayah dan sekolah. Soal-soal pelajaran exat dibuat oleh sekolah dan soal-soal keagamaan dibuat oleh dayah.

---

<sup>137</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h 351.

<sup>138</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 60.

Seleksi calon peserta didik baru penting dilakukan agar dapat menyaring calon peserta didik yang berbakat dan mempunyai kemampuan serta minat yang kuat terhadap pendidikan dan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan adanya seleksi ini, Dayah dapat menerima calon peserta didik baru sesuai dengan daya tampung yang tersedia.

f. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Penentuan kelulusan dari calon peserta didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh dilihat dari hasil serangkaian tes yang telah diikuti dan harus mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Karena kalau nilai membaca Al-Quran rendah maka tidak akan lulus, dan untuk setiap jenjangnya mempunyai standar tersendiri dalam membaca Al-Quran. Kemudian wawancara, wawancara ini dilakukan untuk santri dan juga wali santri. Yang terakhir adalah mengikuti tes tulis.

Dari ketiga hasil tes tersebut digabungkan dan akan dilihat dari ranking yang paling tinggi hingga sampai yang dibutuhkan. Setelah diakumulasikan nilai tes akan disidangkan. Dalam sidang tersebut dihadiri oleh anggota dari yayasan, dayah dan sekolah. Dalam sidang kelulusan di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh tidak ada namanya anak pejabat dan tukang becak semuanya sama, yang dipilih adalah dari nilai tertinggi hingga sampai yang dibutuhkan.

Hadiyanto mengatakan bahwa dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah diantaranya menetapkan daya tampung sekolah dan menetapkan syarat calon peserta didik.<sup>139</sup>

Penentuan peserta didik yang diterima sangat penting dilakukan untuk menetapkan peserta didik yang akan diterima di dayah sesuai dengan hasil tes yang sudah dilalui. Hal ini dilakukan agar dayah/sekolah bisa menyesuaikan peserta didik yang diterima dengan daya tampung yang tersedia. Sistem penetapan daya tampung peserta didik baru di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh adalah dengan melihat kapasitas asrama yang tersedia. Hal ini dikarenakan di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh melakukan penerimaan santri baru sesuai dengan berapa santri yang keluar atau santri yang tamat.

#### g. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Biasanya ada dua macam pengumuman, yaitu pengumuman terbuka dan tertutup. Yang dimaksud sistem terbuka adalah pengumuman yang secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan, sedangkan yang tertutup adalah pengumuman diterima tidaknya seseorang menjadi peserta didik secara tertutup melalui surat.<sup>140</sup>

Proses pengumuman peserta didik yang diterima di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh dilakukan sesudah memeriksa

---

<sup>139</sup> Hadiyanti, *Manajemen Peserta ...*, h 28.

<sup>140</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 66.

jawaban dan menggabungkan nilai dari ketiga unsur testing yaitu membaca Al-quran, wawancara dan tes tulis. Kemudian dilakukan sidang untuk menentukan berapa kuota yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan hasil, maka akan dipublikasikan. Kemudian pengumuman peserta didik yang diterima dapat dilihat di koran serambi Indonesia, melalui media sosial milik dayah yaitu *instagram* dan *facebook*, dan melalui *website* dayah. Dalam pengumuman tes ini tidak hanya tertera nomor santri yang lulus saja, tetapi juga tertera nomor santri yang cadangan.

Kegiatan pengumuman peserta didik yang diterima ini sangat penting dilakukan agar calon peserta didik dapat mengetahui apakah mereka masuk kedalam kategori peserta didik yang diterima, peserta didik cadangan maupun peserta didik yang tidak diterima.

#### h. Daftar Ulang

Peserta didik yang dinyatakan lulus harus melakukan pendaftaran ulang dengan melengkapi berkas-berkas administratif yang sudah ditetapkan oleh panitia rekrutmen peserta didik Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh. Pendaftaran ulang santri yang dinyatakan lulus berlangsung dari tanggal 11-5 Februari 2021. Adapun tahapan daftar ulang calon peserta didik baru adalah sama dengan pendaftaran awal, yaitu bisa melalui *online* dan bisa melalui *offline*. Perbedaannya pada saat pendaftaran ulang harus membayar biaya administrasi yang

diperlukan dan harus mengisi biodata di web, serta melengkapi berkas-berkas seperti KTP orang tua, KK dan lainnya.

Apabila peserta didik yang dinyatakan lulus tetapi peserta didik tersebut tidak melakukan pendaftaran ulang pada tanggal yang sudah ditentukan, maka akan dihubungi wali santri atau calon peserta didik melalui telepon. Jika wali santri atau peserta didik tidak ada respon maka dianggap gugur dan akan diberikan kesempatan bagi calon peserta didik cadangan dengan batas waktu yang ditentukan.<sup>141</sup>

Proses rekrutmen peserta didik yang telah dilakukan di Dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan Ilmu Manajemen dan teori Manajemen Peserta Didik. Proses rekrutmen peserta didik baru terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, mengadakan rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru, pendaftaran penerimaan peserta didik baru, seleksi penerimaan peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan pendaftaran ulang peserta didik yang telah diterima.

---

<sup>141</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta ...*, h 65.

## 2. Strategi Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh

Strategi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan suatu upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik yang dimaksudkan disini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas.<sup>142</sup>

Pelaksanaan penerimaan peserta didik bukanlah suatu hal yang mudah dikerjakan. Sekolah perlu mempersiapkan suatu strategi dalam pelaksanaan tersebut agar dapat menarik simpati dan minat dari peserta didik. Strategi rekrutmen peserta didik yang terdapat dalam teori Manajemen Peserta Didik yaitu strategi promosi dan seleksi. Strategi seleksi dalam penerimaan peserta didik baru dibagi menjadi tiga yaitu: seleksi berdasarkan nilai Ujian Nasional, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan, dan seleksi berdasarkan tes masuk.<sup>143</sup>

Adapun strategi rekrutmen peserta didik baru di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh adalah sebagai berikut:

### a) Strategi Promosi

Strategi promosi yang benar akan berdampak baik. Hal ini berlaku pada kuantitas pendaftar, khususnya bagi suatu sekolah yang

---

<sup>142</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 43.

<sup>143</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 43.

sedang mencari siswa baru. Jumlah siswa menjadi ukuran keberhasilan dari suatu promosi yang dilakukan.<sup>144</sup>

Strategi promosi yang dilakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh dilakukan melalui media cetak seperti spanduk, iklan di Koran serambi Indonesia, penyebaran brosur dan melalui media sosial seperti instagram, *facebook* serta melalui *website* resmi dayah. Selain itu brosur juga dikirimkan kepada alumni-alumni Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh yang ada di setiap kabupaten untuk disebarluaskan. Untuk setiap sekolah yang ada di daerah Aceh Besar dan Banda Aceh, ada panitia bidang publikasi yang akan melakukan promosi ke sekolah-sekolah tersebut.

Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh melakukan promosi sekitar dua bulan sebelum penerimaan santri baru. Mereka sudah mulai bekerja antara bulan 10 dan bulan 11. Adapun yang menjadi target dari promosi mereka adalah seluruh SD/MI dan SMP/MTs yang ada di seluruh Aceh, serta pesantren yang ada di Aceh.

Promosi yang dilakukan oleh panitia Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh berisikan akreditasi sekolah, prestasi siswa, program unggulan, dan kegiatan event yang diikuti oleh siswa. Adapun yang terlibat dalam mempromosikan sekolah/dayah adalah panitia bidang publikasi, panitia, alumni, bidang humas dan PTIA.

#### b) Strategi Seleksi

---

<sup>144</sup> Ardiyanto Whardana, “*Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru*”, Jurnal Channel, Vol 6, No. 1, April 2018, h 96-105 (diakses pada tanggal 23 Juni 2021, waktu 22.00 WIB).

Seleksi merupakan kegiatan dalam manajemen sumber daya manusia yang dilakukan setelah proses rekrutmen selesai dilaksanakan. Hal ini berarti telah terkumpul pelamar yang memenuhi persyaratan untuk dipilih mana yang ditetapkan. Proses pemilihan ini yang dinamakan dengan seleksi.<sup>145</sup>

Menurut Ali Imron, strategi seleksi yang dilakukan tergolong kedalam tiga macam yaitu seleksi berdasarkan nilai ujian nasional, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan, dan seleksi berdasarkan tes masuk.<sup>146</sup> Namun di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh dalam melakukan strategi seleksi hanya menggunakan seleksi berdasarkan minat dan kemampuan serta seleksi berdasarkan tes masuk.

Strategi seleksi berdasarkan tes masuk yang dilakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh yaitu dengan mengikuti serangkaian tes yang meliputi:

- 1) Tes baca Al-quran
- 2) Tes wawancara yang terdiri dari tes keagamaan, tentang kesiapan mereka, mental mereka, akhlak mereka, psikologi anak
- 3) Tes tulis yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan Umum: Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (khusus tingkat MA).

---

<sup>145</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h 159.

<sup>146</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 43.

Dalam menyeleksi calon santri baru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh juga mempertimbangkan kemampuan dan minat dari calon peserta didik. Kemampuan lebih yang dimiliki oleh calon santri yang diperhatikan seperti pernah mengikuti dan menjuarai MTQ dan pintar dalam berbahasa itu akan dipertimbangkan dan ada kemungkinan akan lulus.

Penyeleksian calon peserta didik baru di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh ini tidak dilakukan berdasarkan nilai Ujian Nasional, karena Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh melakukan seleksi dan pengumuman kelulusan sebelum UN. Adapun yang terlibat dalam mengawasi jalannya seleksi penerimaan peserta didik baru adalah semua panitia, ustad-ustazah, dan guru-guru.

Strategi rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh sudah dilakukan sesuai dengan teori Manajemen Peserta Didik yaitu dengan cara promosi dan seleksi. Strategi promosi dilakukan melalui media cetak seperti spanduk, iklan di Koran serambi Indonesia, penyebaran brosur dan melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook* serta melalui *website* resmi dayah. Selain itu brosur juga dikirimkan kepada alumni untuk disebarluaskan, untuk setiap sekolah yang ada di Aceh Besar dan Banda Aceh akan ada panitia bidang publikasi. Hanya saja dalam strategi seleksi yang digunakan adalah strategi berdasarkan tes masuk yang meliputi tes membaca Al-Qur’an, tes wawancara dan tes tulis. Seleksi berdasarkan

minat dan kemampuan juga sedikit dipertimbangkan. Namun Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh tidak menggunakan strategi berdasarkan nilai Ujian Nasional karena penerimaan dan pengumuman santri dilakukan sebelum ujian.

### **3. Kendala dalam Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kendala merupakan faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan. Dalam menjalankan sebuah kegiatan itu tidak luput dari sebuah kendala yang dihadapi oleh panitia ataupun calon peserta didik.

Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh secara manajemen sudah sangat bagus. Semuanya sudah terstruktur dan berjalan dengan sangat baik sesuai yang diharapkan. Dari segi kedanaan tidak menjadi sebuah kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh. Karena dana yang dibutuhkan disediakan oleh yayasan dan diambil dari biaya pendaftaran. Peserta didik yang mendaftar di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh juga sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penerimaan santri baru juga sudah memadai.

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh sudah sangat bagus dan sesuai dengan ilmu manajemen sehingga tidak terdapat kendala di dalam pelaksanaannya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Proses rekrutmen peserta didik yang telah dilakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan Ilmu Manajemen dan teori Manajemen Peserta Didik. Proses rekrutmen peserta didik baru terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: (1) pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (2) mengadakan rapat penerimaan peserta didik baru; (3) pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru; (4) pendaftaran penerimaan peserta didik baru; (5) seleksi penerimaan peserta didik baru; (6) penentuan peserta didik yang diterima; (7) pengumuman peserta didik yang diterima; (8) pendaftaran ulang peserta didik yang telah diterima.
2. Strategi rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh sudah dilakukan sesuai dengan teori Manajemen Peserta Didik yaitu dengan cara promosi dan seleksi. Strategi promosi dilakukan melalui media cetak seperti spanduk, iklan di Koran serambi Indonesia, penyebaran brosur dan melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook* serta melalui *website* resmi dayah. Selain itu brosur juga dikirimkan kepada alumni untuk disebarluaskan, untuk setiap sekolah yang ada di Aceh Besar dan Banda Aceh

akan ada panitia bidang publikasi. Hanya saja dalam strategi seleksi yang digunakan adalah strategi berdasarkan tes masuk yang meliputi tes membaca Al-Qur'an, tes wawancara dan tes tulis. Seleksi berdasarkan minat dan kemampuan juga sedikit dipertimbangkan. Namun Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh tidak menggunakan strategi berdasarkan nilai Ujian Nasional karena penerimaan dan pengumuman santri dilakukan sebelum ujian.

3. Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh sudah dilakukan dengan bagus sesuai dengan ilmu manajemen sehingga tidak terdapat kendala di dalam pelaksanaannya.

## **B. Saran**

1. Diharapkan Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh kedepannya terus meningkatkan dalam upaya pelaksanaan penerimaan santri baru dengan melihat dari segi seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan dari calon peserta didik.
2. Diharapkan kepada lembaga lain untuk dapat mengikuti pola alur rekrutmen yang dibuat oleh Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh agar dapat menjaring calon peserta didik yang berkualitas.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pola Manajemen Rekrutmen *Online* di Dayah Tradisional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri Efferi, Jurnal penelitian Pendidikan Islam, *Strategi Rekrutmen Peserta didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus*, Journal.stainkudus.ac.id, diakses pada tanggal 2 januari 2020.
- Agustinus Hermino. 2013. *ASESMEN Kebutuhan Organisasi Prasekolah*. Jakarta : IKAPI.
- Ali Imron. 2015. *Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardiyanto Whardana. “*Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru*”. Jurnal Channel, Vol 6, No. 1, April 2018.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.
- Darul ‘Ulum Banda Aceh, ([www.darululum.dayah.we.id](http://www.darululum.dayah.we.id)) diakses pada 25 Agustus 2020 pukul 22.25 WIB.
- Darul ‘Ulum Banda Aceh, “*Profil: Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh*”, ([www.darululumaceh.net](http://www.darululumaceh.net)), diakses pada 25 Agustus 2020 pukul 21.30 WIB.
- Desi Risdianti. Jurnal Islamic Education Manajemen. *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*. diakses pada tanggal 25 Desember 2019.
- Edi Sutrisno. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Eka Prihatin. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid Darmadi. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. TT: Animage.
- Hadiyanti. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Joko Pramono. 2017. *Otomatisasi Tata kelola HUMAS & Keprotokolan*. Yogyakarta: ANDI
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah : Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta : Kencana.
- M. Latifbasafi, *Rekrutmen Peserta Didik*, mlatifbasafi.blogspot.com//rekrutmen-peserta-didik.html/diakses pada tanggal 28 Desember 2019.

- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan “Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Kristiawan. dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Nora Agustina. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rusdin Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Sri Minarti. 2016. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok : Kencana.
- TIM Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tritton Prawira Budi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Veithzal Rivai. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulkarnain Nasution. 2006. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga pendidikan, Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*. Malang: UMM Press.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-11401/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2020**

TENTANG  
**PENGGANTIKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 15 September 2020

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
 1. Mumtazul Fikri sebagai Pembimbing Pertama  
 2. Syafuddin sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:  
 Nama : Cut Lisa Amelia  
 NIM : 170 206 049  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2020/2021

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 26 Oktober 2020

An. Rektor  
 Dekan,

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7125/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2021  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Pimpinan Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT LISA AMELIA / 170206049**  
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Kajhu Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 April 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

*Berlaku sampai : 10 Juni 2021*

YAYASAN PEMBANGUNAN UMAT ISLAM BANDA ACEH  
 DAYAH MODERN DARUL 'ULUM  
 PROVINSI ACEH - INDONESIA



لؤسسة لبناء الأمة الإسلامية بندا أشيه  
 معهد طار الخاور العصور  
 لاية أشيه - إندونيسيا

Address : Jl. Sijah Kuala No. 5 Komplek YPUI B. Aceh Kp. Keuramat Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh 📍 (0651)23452 ✉️ aceh.darululum@gmail.com 🌐 http://darululumaceh.n

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 324/YPUI-DU/06/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pimpinan Dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : **Cut Lisa Amelia**  
 NIM : 170206049  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai **Mengambil Data Penelitian** Untuk Penyusunan Skripsi dengan judul:

***"Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh"***

di Dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh selama 14 (empat belas) hari yaitu dari tanggal 29 Mei s.d 11 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Banda Aceh, 11 Juni 2021

Pimpinan Dayah,

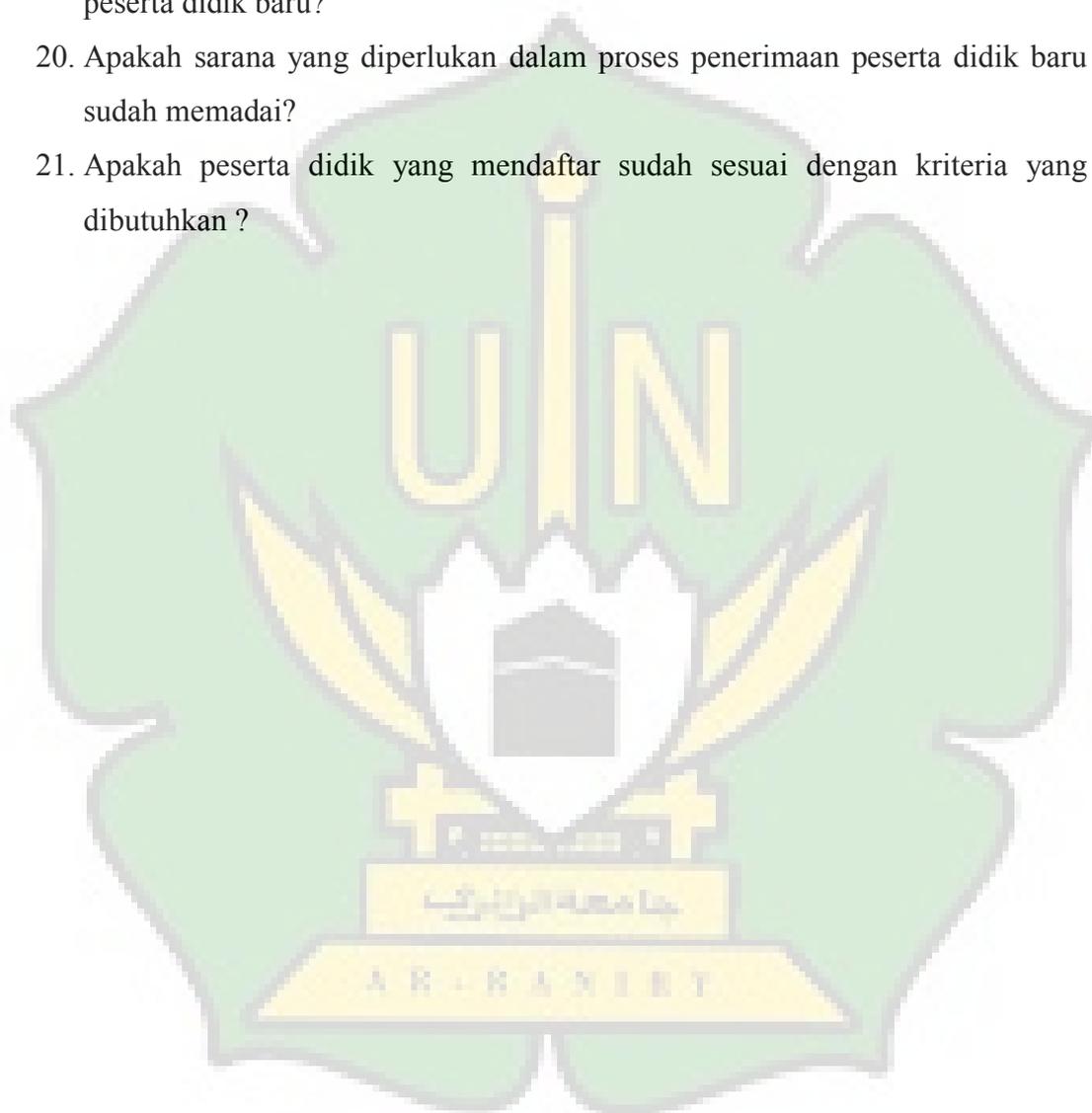


**Ust. Luqmanul Hidayat, M.Ag**

**Daftar Wawancara dengan Ketua Yayasan, Kepala MTs dan Panitia  
Penerimaan Santri Baru tentang Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di  
Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh**

1. Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan oleh pihak yayasan dalam proses rekrutmen peserta didik baru?
2. Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru dan bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen calon peserta didik baru?
3. Bagaimana sistem penetapan daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak dayah?
4. Bagaimana persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru dan apakah ada syarat khusus?
5. Bagaimana struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik dan bagaimana pembagian tugas serta wewenang?
6. Apakah setiap tahun panitia penerimaan peserta didik baru berganti-ganti?
7. Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?
8. Kapan ujian diadakan dan siapa yang terlibat dalam membuat soal ujian?
9. Bagaimana proses pengumuman test?
10. Apa saja yang menjadi standar kelulusan calon peserta didik baru dan Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik yang telah dinyatakan diterima di dayah?
11. Apakah proses rekrutmen peserta didik baru berjalan sesuai harapan?
12. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak dayah dalam proses rekrutmen peserta didik baru?
13. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak yayasan untuk mempromosikan sekolah?
14. Apa yang dipromosikan oleh pihak yayasan dan siapa yang terlibat dalam proses promosi tersebut?
15. Kapan promosi tersebut dilakukan dan siapa targetnya?
16. Apakah nilai ujian nasional termasuk dalam kriteria penyeleksian calon peserta didik baru?

17. Apakah dalam proses penyeleksian calon peserta didik baru dilakukan berdasarkan minat dan kemampuan calon peserta didik baru?
18. Apa saja yang di tes pada saat penyeleksian calon peserta didik baru?
19. Apakah dari segi dana menjadi sebuah kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru?
20. Apakah sarana yang diperlukan dalam proses penerimaan peserta didik baru sudah memadai?
21. Apakah peserta didik yang mendaftar sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan ?



**INSTRUMEN OBSERVASI MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA  
DIDIK DI DAYAH MODERN DARUL ‘ULUM BANDA ACEH**

No	Aspek yang diobservasi	Kondisi			
		Ada	Tidak ada	Baik	Kurang Baik
1	Ketua yayasan melibatkan semua pihak dalam kegiatan pelaksanaan rekrutmen santri baru	✓		✓	
2	Brosur Penerimaan Santri Baru	✓		✓	
3	Pelaksanaan ujian tulis, wawancara dan mengaji	✓		✓	
4	Website dan media sosial milik Dayah	✓		✓	
5	Sarana dan Prasarana yang menunjang pelaksanaan penerimaan peserta didik baru	✓		✓	

**INSTRUMEN DOKUMENTASI PENELITIAN MANAJEMEN  
REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI DAYAH MODERN DARUL 'ULUM  
BANDA ACEH**

No	Aspek yang didokumentasikan	Kondisi			
		Ada	Tidak ada	Baik	Kurang Baik
1	Struktur kepengurusan Dayah Modern darul 'Ulum Banda Aceh	✓		✓	
2	Keadaan lingkungan Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh	✓		✓	
3	SK Panitia SIPENSARU	✓		✓	
4	Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru	✓		✓	
5	Visi dan Misi Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh	✓		✓	
6	Dokumentasi saat melakukan wawancara bersama informan	✓		✓	
7	Dokumentasi penerimaan peserta didik baru	✓		✓	

## DOKUMENTASI



Gambar 1: Wawancara bersama sekretaris panitia SIPENSARU



Gambar 2: Wawancara bersama Ketua yayasan



Gambar 3: Wawancara bersama panitia SIPENSARU



Gambar 4: Wawancara bersama kepala sekolah MTs



Gambar 5: Contoh brosur Penerimaan Santri



Gambar 6: kegiatan penerimaan santri



Gambar 7: Kegiatan penerimaan santri

SIPENSARU 2021

darululumaceh.net/sipensaru/

DAYAH MODERN DARUL ULUM  
YPUI - Banda Aceh

SIPENSARU 2021 REGISTRASI KONFIRMASI CETAK KARTU KELULUSAN

معهد دار العلوم العصري

INFORMASI PENERIMAAN SANTRI BARU  
TAHUN 2021

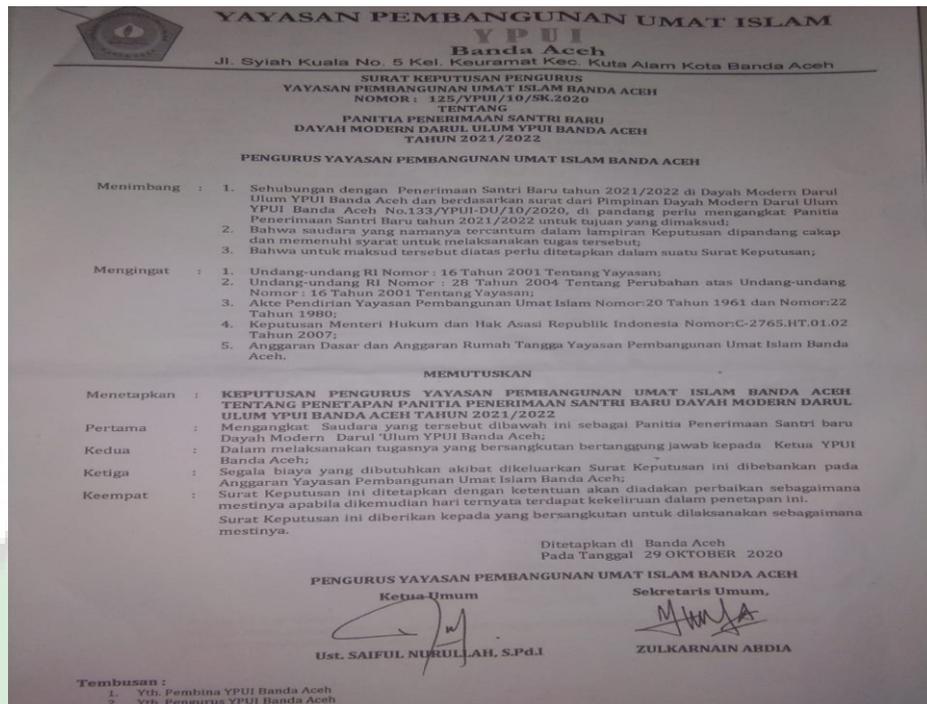
**Pendaftaran OFFLINE**

1. Pendaftaran dimulai dari tanggal **15 s.d 22 Januari 2021** bertempat di sekretariat Panitia Seleksi Penerimaan Santri Baru (SIPENSARU) 2021 dengan alamat Jln. Syiah Kuala No. 5 Kp. Keuramat – Banda Aceh dari pukul 08:30 s.d 12:30 WIB (Hari minggu/libur tetap buka)
2. Mengisi formulir pendaftaran dengan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 150.000,-
3. Menyerahkan Pas Photo Warna ukuran 3x4 cm dan 2x3 cm masing-masing sebanyak 1 lembar.
4. Menyerahkan Photo Copy Raport semester 1 kelas akhir sebanyak 1 lembar
5. Menyerahkan Surat Keterangan Aktif Belajar dari sekolah asal yang menunjukkan bahwa calon santri adalah siswa kelas VI (MI/SD) atau kelas IX (MTs/SMP)
6. Membawa calon peserta/santri untuk mengikuti test baca al- Qur'an dan wawancara pada saat pendaftaran

**Pendaftaran ONLINE**

1. Pendaftaran dimulai tanggal **15 Januari 2021 s.d 22 Januari 2021**
2. Mengisi formulir online secara lengkap di menu [Registrasi](#)
3. Pastikan nomor HP yang dimasukkan benar dan memiliki WA, karena akan dikirimkan ID Registrasi untuk diisi pada berita transfer.
4. Segera membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 150.xxx,- (XXX = Kode Unik) melalui rekening:

Gambar 8: Website Resmi Dayah



Gambar 9: SK SIPENSARU



Gambar 10: Kegiatan Santri